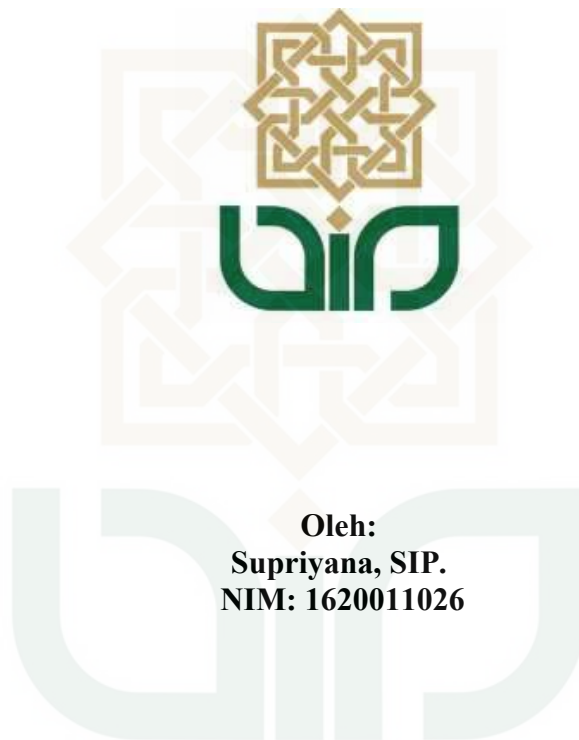


**EVALUASI KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONSPECTUS*
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO**



**Oleh:
Supriyana, SIP.
NIM: 1620011026**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN JUDUL

**EVALUASI KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONSPECTUS*
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO**



**Oleh:
Supriyana, SIP.
NIM: 1620011026**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Supriyana, SIP.**
NIM : 1620011026
Program : Magister
Progrm Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Supriyana, SIP.
NIM. : 1620011026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Supriyana, SIP.**
NIM : 1620011026
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Purwokerto , Juli 2018

Saya yang menyatakan ,



Supriyana, SIP.
NIM. : 1620011026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : EVALUASI KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM DENGAN
MENGUNAKAN METODE *CONSPECTUS* DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Nama : Supriyana, SIP.

NIM : 1620011026

Program : Magister (S2)

Progrm Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 31 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A.)

Yogyakarta, 10 Agustus 2018



Direktur,

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP.19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : EVALUASI KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM DENGAN
MENGUNAKAN METODE *CONSPECTUS* DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Nama : Supriyana, SIP.


NIM : 1620011026

Program : Magister ((S2)

Progrm Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Zulkipli Lessy, M.Ag., MSW., Ph.D. ()

Pembimbing : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. ()

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2018

Waktu : 08.00 – 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 92,6/A-

IPK : 3,67

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EVALUASI KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM DENGAN
MENGUNAKAN METODE *CONSPECTUS* DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

yang ditulis oleh:

Nama : Supriyana, SIP.
NIM : 1620011026
Program : Magister (S2)
Progrm Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Juli 2018
Pembimbing,



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian evaluasi koleksi bidang kedokteran umum dengan menggunakan metode *conspectus* di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto adalah belum adanya gambaran komposisi subyek dan mahalnnya koleksi bidang kedokteran umum. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pemetaan koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto? Bahasan penelitian ini mengenai evaluasi koleksi bidang kedokteran umum dengan menggunakan metode *conspectus* di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran koleksi buku bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto yang sesuai dengan proses pengembangan koleksi serta untuk memetakan kekuatan dan kelemahan koleksi buku dalam bidang kedokteran umum. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian adalah buku teks dengan subyek kedokteran umum. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, kuesioner evaluasi koleksi dengan standar indikator *conspectus* dan wawancara. Pengambilan populasi dan sampel penelitian berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael. Sedangkan teknik analisis data dengan mengumpulkan hasil lembar *conspectus*, tabulasi dan persentase dari masing-masing distribusi subyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekuatan koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto berada pada kisaran 1a sampai 3. Tingkat nilai 3 sebagai tingkat nilai koleksi tertinggi dan nilai 1a sebagai tingkat koleksi terendah. Hal ini berarti bahwa koleksi-koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed sudah mendukung terhadap jurusan kedokteran umum. Penilaian yang dilakukan evaluator terhadap koleksi dipengaruhi oleh variasi judul-judul yang tersedia. Sebaran subyek yang paling tinggi berada pada subjek ilmu penyakit yaitu nomer kelas 616.1-616.9 sejumlah 87 judul koleksi. Analisis cakupan bahasa bidang kedokteran umum menggambarkan bahwa koleksi untuk tiap nomor kelas didominasi oleh bahasa Indonesia (kode Y). Sedangkan untuk cakupan kronologis bidang kedokteran umum dikatakan cukup relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi yang mutakhir. Bahan litteratur terbitan lima tahun terakhir sejumlah 58 judul koleksi atau 20%. Koleksi bidang kedokteran umum didominasi tahun terbit 2000-2009 sebanyak 118 judul koleksi dengan persentase 41% dan koleksi dengan tahun terbit <1990 sebanyak 55 judul mencapai 16%. Penelitian ini memberikan saran agar UPT Perpustakaan Unsoed untuk segera memyusun buku pedoman kebijakan pengembangan koleksi sebagai petunjuk dalam mengembangkan koleksi di perpustakaan serta menjalin komunikasi yang lebih intensif kepada para pemustaka.

Kata Kunci: *Evaluasi koleksi, Perpustakaan, Metode Conspectus*

ABSTRACT

Background of evaluation research collection of general medical field by using conspectus method at UPT Library of Unsoed Purwokerto is the lack of description of the subject composition and the high collection of general medical fields. Problem formulation in this research how mapping collection of field of general medicine at UPT Library Unsoed Purwokerto? The discussion of this research is about evaluation of collection of general medical field by using conspectus method at UPT Library of Unsoed Purwokerto. The purpose of this research is to get the description of the book collection of general medicine in UPT Unsoed Purwokerto Library which suits the collection development process and to map the strengths and weaknesses of book collection in the field of general medicine. This research is done by using quantitative method with descriptive approach. Research data is textbook with subject of general medicine. The research data was collected by observation technique, documentation, collection evaluation questionnaire with standard of conspectus indicator and interview. While the population population and research sample is based on the Isaac and Michael table. While the data analysis techniques by collecting the results of conspectus sheet, tabulation and percentage of each subject distribution. The results showed that the level of depth collection of general medicine in UPT Unsoed Purwokerto Library is in the range of 1a to 3. Level 3 as the highest value of the collection value and the value of 1a as the lowest collection level. This means that the collections of general medicine in the UPT Unsoed Library have supported the general medical department. The evaluator's evaluation of the collection is influenced by the variations of available titles. Distribution of the highest subject is on the subject of disease of the class number 616.1-616.9 number of 87 collection titles. Analysis of language coverage in general medicine illustrates that the collection for each class number is dominated by Indonesian (code Y). As for the chronological coverage of the field of general medicine is said to be quite relevant or in accordance with the needs of current information. Litterature material published last five years a total of 58 titles or 20% collection. Collections of general medicine dominated the year 2000-2009 as many as 118 titles collection with a percentage of 41% and collection with the year published <1990 as many as 55 titles reached 16%. This research provides suggestions for UPT Library of Unsoed to immediately draw up guidebook of collection development policy as a guide in developing library collections as well as establishing more intensive communication to the users

Keywords: Collection Evaluation, Library, Conspectus Method

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari sempurna.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar Master of Arts pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai penyusunan tesis ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ro'fah, MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis sejak awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Bapak Zulkipli Lessy, M.Ag, MSW., Ph.D., selaku ketua sidang munaqosah yang telah memberikan masukan dan saran untuk kebaikan tesis ini

6. Bapak. Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP. M.Si selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
7. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Nurul Anwar, PhD. selaku Wakil Rektor II Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah memberikan izin belajar untuk melanjutkan studi di Program Pascasarjana.
9. Bapak Sutino, S.Sos., MA. selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah memberikan kesempatan belajar di Program Pascasarjana kepada penulis.
10. Bapak Dr. dr. Eman Sutrisna, M.Kes., selaku Ketua Program Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah memberikan data selama penelitian.
11. Bapak Dr. dr. Lantief Rujito, MSc. Med., selaku dosen jurusan kedokteran umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah membantu penulis dalam penelitian.
12. Bapak Djoko Prasetyo, S.Sos., MIP selaku koordinator pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah membantu dalam memberikan data penelitian.
13. Terhusus kepada isteriku Utik Nurwijayanti, SE. dan buah hatiku tercinta Muhammad Juang Aprilio atas segala dorongan, pengorbanan, cinta, motivasi dan kasih sayang, serta doa restunya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih bagi semua pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya. Harapan dari penulis semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Purwokerto ,
Penulis

Juli 2018

Supriyana, SIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teoritis.....	12
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
a. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	13
b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
c. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
d. Pemustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi	18
2. Kebijakan Pengembangan Koleksi	18
a. Pengertian Kebijakan Pengembangan Koleksi	18
b. Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi.....	21
c. Rumusan Kebijakan Pengembangan koleksi	23
3. Evaluasi Koleksi	24
4. Koleksi Bahan Ajar.....	29
5. Kedokteran	32
6. Metode Conspectus.....	37

a. Struktur	38
b. Kode Standar.....	39
c. Kode Cakupan Bahasa	44
d. Evaluator	45
e. Pandangan Optimis dan Kritis Terhadap <i>Conspectus</i>	47
f. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Conspectus</i>	50
G. Kerangka Pemikiran.....	52
H Metode Penelitian	56
1. Jenis Penelitian.....	56
2. Waktu dan Tempat penelitian	57
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	58
4. Populasi dan Sampel	59
5. Metode Pengumpulan Data.....	62
6. Teknik Pengumpulan Data.....	63
7. Instrumen Penelitian	65
8. Analisis Data	65
I. Sistematika Pembahasan	67

BAB II : GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UNSOED

PURWOKERTO	69
A. Sekilas Sejarah dan Perkembangan UPT Perpustakaan Unsoed.....	69
B. Fungsi dan Tujuan UPT Perpustakaan.....	69
C. Visi dan Misi UPT Perpustakaan	70
D. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan.....	71
E. Sumber Daya Manusia Perpustakaan.....	73
F. Koleksi Pustaka.....	74
G. Layanan UPT Perpustakaan	75

BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Subjek Kedokteran Umum	77
B. Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Per-Notasi Kelas	82

C. Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Kedokteran Umum	104
D. Analisis Cakupan bahasa	108
E. Cakupan Kronologis	111
BAB IV PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Koleksi Perpustakaan Tahun 2013-2016.....	5
Tabel 2. . Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 1	33
Tabel 3. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 2 (21 SKS)	34
Tabel 4. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 3 (19 SKS)	34
Tabel 5. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 4 (19 SKS)	35
Tabel 6. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 5 (20 SKS)	35
Tabel 7. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 6 (19 SKS)	36
Tabel 8. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 7 (19 SKS)	36
Tabel 9. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 8 (9 SKS)	37
Tabel 10. Indikator level untuk CCL, AC, dan CG	40
Tabel 11. Indikator Cakupan Bahasa	44
Tabel 12. Kelebihan dan Kelemahan Metode Conspectus.....	51
Tabel 13. Komposisi Pengambilan Sampel	61
Tabel 14. Keadaan Tenaga Fungsional Pustakawan UPT Perpustakaan	73
Tabel 15. Keadaan Tenaga Kependidikan UPT Perpustakaan.....	74
Tabel 16. Distribusi Subjek Kedokteran Umum.....	78
Tabel 17. Daftar Koleksi Buku Bidang Kedokteran.....	80
Tabel 18. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 610	84
Tabel 19. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 610	86
Tabel 20. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 612.....	88
Tabel 21. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 613.....	90
Tabel 22. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 614.....	92
Tabel 23. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 615.....	95
Tabel 24. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 616.....	97
Tabel 25. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 617.....	99
Tabel 26. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 618	101
Tabel 27. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 619.....	103
Tabel 28. Kedalaman Koleksi Bidang Subjek Kedokteran Umum.....	104
Tabel 29. Jenis Koleksi Berdasarkan Bahasa di UPT Perpustakaan Unsoed.....	109
Tabel 30. Persentase Cakupan Kronologis	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	55
Gambar 2. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan.....	72
Gambar3. Struktur Organisasi Intern UPT Perpustakaan Unsoed.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	121
Lampiran 2. Tabel Isaac dan Michael.....	123
Lampiran 3. Profil Conspectus.....	124
Lampiran 4. Lembar Kerja Conspectus	132
Lampiran 5. Indikator Level Koleksi dan Komentar	136
Lampiran 6. Daftar Koleksi Bidang KU Berdasarkan Bahasa Inggris	138
Lampiran 7. Daftar Koleksi Bidang KU Berdasarkan Tahun terbit <1990	144



DAFTAR SINGKATAN

- AC : *Aquisition Commitment*
- CCL : *Current Collection Level*
- CG : *Collection Goal*
- DDC : *Dewey Decimal Classification*
- FKIK : *Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*
- LC : *Library Congres*
- OPAC : *Online Public Access Catalog*
- PPSB : *Program Penerimaan Siswa Berprestasi*
- RLG : *Research Libraries Group*
- UDC : *Universal Decimal lassification*
- UNSOED : *Universitas Jenderal Soedirman*
- UPT : *Unit Pelaksana Teknis*
- UTUL : *Ujian Tulis*
- WLN : *Western Library Network*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Eksistensi perpustakaan bagi perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting dikarenakan perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi. Apabila perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi maka sudah seharusnya kualitas dari sebuah perguruan tinggi tentunya tergantung pada perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi seluruh sivitas akademika sebuah perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan paradigma perpustakaan, pengertian perpustakaan bukan hanya dipahami sebagai suatu tempat atau gedung namun harus dipahami sebagai sebuah sistem. Perpustakaan seharusnya dipahami sebagai sistem yang didalamnya terdapat unsur tempat, koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu dan pemustaka. Ketiga unsur tersebut merupakan suatu hal yang harus ada dalam suatu perpustakaan.¹

Sumber daya manusia yang ada di perpustakaan digunakan untuk mengelola dan memberikan layanan kepada pemustaka. Sedangkan bahan pustaka atau koleksi merupakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Hal yang tidak kalah penting yakni sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung berjalannya fungsi perpustakaan. Peran perpustakaan bagi lembaga induknya sangat penting dalam memenuhi

¹Syihabuddin Qalyubi dkk., *Dasar - Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta.: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab , 2007), 3

kebutuhan dan menjamin tersedianya informasi yang tepat bagi para pemustaka. Ketersediaan bahan pustaka dan sumber informasi yang memadai di perpustakaan akan sangat mendukung perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu perpustakaan juga dapat membantu dalam mencapai visi dan misi perguruan tinggi yang telah ditetapkan.

Guna mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada pendidikan dan penelitian maka ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting bagi perpustakaan dalam memberikan layanan bagi para pemustaka. Penyediaan koleksi tentunya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang disesuaikan dengan berbagai fakultas yang ada di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto.

Seleksi dalam pengadaan bahan pustaka perpustakaan seharusnya dilakukan berdasarkan pada buku pedoman pengembangan koleksi sehingga perpustakaan memiliki panduan yang jelas dalam mengoleksi bahan pustaka agar bahan pustaka ataupun koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka dari setiap fakultas yang ada. Dengan demikian, dalam rangka mendukung tujuan perguruan tinggi dan khususnya mata kuliah dari masing-masing fakultas, maka perpustakaan perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyediakan koleksi yang mendukung pencapaian tujuan lembaga

induknya. Dalam hal ini jenis koleksi perpustakaan lebih dominan pada aspek pembelajaran dan penelitian.²

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang dimaksud adalah koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada di setiap fakultas. Setiap mata kuliah yang ada di fakultas tentunya disusun berdasarkan pada evaluasi pembelajaran yang berdasarkan kurikulum perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang mempunyai kompetensi sesuai dengan keilmuannya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka koleksi perpustakaan perguruan tinggi seharusnya dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya. Hal tersebut sangat penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang mendukung proses akuisisi pengetahuan melalui ketersediaan sumber informasi yang disusun berdasarkan kurikulum dan diinterpretasikan melalui silabus mata kuliah program studi lembaga induknya.

Evaluasi atau analisis terhadap koleksi yang ada di perpustakaan perlu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari pemustaka dan juga mengetahui kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Evaluasi koleksi perpustakaan menjadi hal yang sangat penting dilakukan secara berkesinambungan karena dapat membantu pustakawan dalam memahami secara komprehensif tentang koleksi yang dimiliki serta mengetahui seberapa besar kebutuhan pemustaka yang dapat mereka penuhi sebagaimana tujuan

²Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. 3th ed. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004), 41

pengembangan koleksi yang ada, sehingga pustakawan akan lebih mudah dalam menentukan pengembangan koleksi di masa yang akan datang.

Perpustakaan Unsoed merupakan sebuah unit pelaksana teknis (UPT) yang berfungsi memberikan layanan teknis bagi civitas akademika yakni dosen, mahasiswa dan karyawan. Sudah seharusnya perpustakaan memberikan layanan yang terbaik khususnya kebutuhan bahan pustaka kepada pemustaka. Berbagai cara telah dilakukan perpustakaan dilakukan agar dalam pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini dimulai dengan mengidentifikasi silabus dari setiap fakultas. Dengan mengidentifikasi silabus maka dapat diketahui bahan pustaka yang dijadikan pegangan bagi para dosen yang mengampu mata kuliah.

Perpustakaan perguruan tinggi dalam melakukan pengembangan koleksi seharusnya berdasarkan pada suatu pedoman pengembangan koleksi. Ada dua pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan yakni pedoman kebijakan pengembangan koleksi yang disusun oleh perpustakaan sendiri (internal) dan pedoman perpustakaan penyelenggaraan perguruan tinggi. Dengan menggunakan dua pedoman tersebut maka diharapkan dalam pengelolaan perpustakaan, khususnya dalam pengembangan koleksi sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Koleksi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Unsoed untuk setiap tahun mengalami perkembangan. Pengembangan koleksi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Unsoed setiap tahun mengalami perkembangan. Berikut tabel

perkembangan koleksi di UPT Perpustakaan Unsoed mulai tahun 2013 sampai tahun 2016.³

Tabel 1. Jumlah Koleksi Perpustakaan Tahun 2013-2016

Koleksi Buku	2013		2014		2015		2016	
	Jdl	Eks.	Jdl	Eks.	Jdl	Eks.	Jdl	Eks.
Karya Umum	1137	2646	1146	2655	1154	2666	1163	2694
Falsafah	459	1671	461	1673	468	1680	474	1691
Agama	852	2571	857	2579	864	2588	869	2605
Ilmu Sosial	10697	29520	10931	29885	11124	30143	11276	30572
Bahasa	602	1815	643	1857	662	1877	721	2046
Ilmu Murni	4761	14494	4778	14551	4791	14576	4813	14650
Ilmu Terapan	11312	32808	11342	32900	11476	33102	11599	33561
Kes. & O Raga	266	597	275	606	279	619	295	653
Kesus.	624	1283	662	1336	690	1381	775	1708
Sej. & Geo.	751	1618	779	1669	812	1722	820	1744
Jumlah	31461	89023	31874	89711	32320	90354	32.805	91.924

Sumber : Universitas Jenderal dalam angka Tahun 2016 , Unsoed Bagian Informasi Buku 1

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perkembangan koleksi mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2016 selalu mengalami kenaikan baik dari judul dan eksemplarnya.

³ Universitas Jenderal Soedirman Dalam Angka Tahun 2016, Buku 1 (Purwokerto, Bagian Informasi, 2016

Menurut pengamatan penulis, UPT Perpustakaan Unsoed belum mempunyai buku pedoman kebijakan pengembangan koleksi, sehingga dalam pelaksanaan pengembangan koleksi dilakukan tanpa berdasarkan pada pedoman yang tertulis. Kebijakan seleksi dan pengadaan koleksi dilakukan berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh pustakawan yang ada di bagian pengadaan. Hal yang demikian tentunya akan terjadi subyektivitas dari bagian pengadaan dalam pembelian suatu koleksi. Hasil dari pengembangan koleksi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Unsoed belum pernah di evaluasi. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi koleksi pada bidang kedokteran umum.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan mendapatkan bahwa jumlah koleksi bidang kedokteran umum yang berada pada kelas 610 sampai kelas 619 berjumlah 1465 judul 3861 eksemplar. Data tersebut meliputi data buku sirkulasi dan buku referensi. Data awal tersebut masih perlu direduksi untuk memilih data yang penting untuk penelitian. Koleksi bidang kedokteran umum yang tersedia di UPT Perpustakaan Unsoed saat ini belum diketahui komposisi masing-masing subyek sehingga perlu dilakukan evaluasi koleksi untuk mendapatkan gambaran mengenai koleksi yang dimiliki sekarang dan yang lebih penting untuk pengadaan yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Evaluasi Koleksi Bidang Kedokteran

Umum dengan Menggunakan *Metode Conspectus* di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto”. Alasan yang cukup menarik untuk dilakukan penelitian dari tema tersebut dikarenakan koleksi di bidang kedokteran umum bagi mahasiswa kedokteran dalam pengadaannya memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan bidang ilmu-ilmu yang lain.

Penelitian ini perlu segera untuk dilakukan agar dapat diketahui efektivitas dalam pengadaan koleksi bidang kedokteran. Selain itu juga untuk mengetahui pemetaan subjek dari koleksi kedokteran di UPT Perpustakaan Unsoed khususnya koleksi dalam bidang kedokteran umum. Apabila penelitian tidak segera dilakukan maka akan terjadi pengadaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan tidak ada pemerataan subjek utama dan pendukung dalam bidang kedokteran umum sehingga secara ekonomis tidak ada efektivitas dan efisiensi dalam pengadaan koleksi khususnya jurusan bidang kedokteran umum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana pemetaan koleksi bidang kedokteran umum dengan menggunakan metode *conspectus* di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto?

2. Apakah dalam pengadaan koleksi disesuaikan dengan jurusan bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan metode *conspectus*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memberikan gambaran mengenai pemetaan kekuatan dan kelemahan buku teks dalam bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan menggunakan metode *conspectus*
- b. Untuk memberikan gambaran mengenai proses pengadaan koleksi jurusan bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan menggunakan metode *conspectus*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan akademis
 1. Penelitian ini diharapkan lebih dapat dikembangkan dengan diadakannya penelitian lanjutan, agar dapat memperkaya khazanah keilmuan.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penyusunan kebijakan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto khususnya untuk jurusan yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan pemustaka.
- b. Kegunaan praktis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi terwujudnya standar untuk menilai kekuatan dan kelemahan koleksi buku sebagai indikator intensitas koleksi buku berdasarkan kaidah dan aturan yang berlaku secara umum.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam mendeskripsikan kebutuhan pemustaka terutama bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto.
3. Membantu pustakawan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan terkait dengan buku bidang kedokteran umum.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto, khusus pada koleksi buku dikarenakan koleksi selain buku seperti jurnal yang tercetak tidak tersedia untuk mendukung koleksi inti perpustakaan bidang kedokteran umum. Koleksi buku bidang kedokteran umum berdasarkan pada standar klasifikasi Persepuluhan Dewey yang berada pada kelas 610-619.

Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis koleksi buku untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi buku bidang kedokteran umum yang ada di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Ketersediaan koleksi bidang kedokteran umum merupakan salah satu indikator dalam pengembangan koleksi. Kemutakhiran dan kerelevan harus diperhatikan dalam pengembangan koleksi perpustakaan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap ketersediaan koleksi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan karya ilmiah yang memiliki tema serupa atau hampir serupa dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang terkait dengan topik evaluasi koleksi yang telah dilakukan oleh beberapa penulis, berikut di antaranya beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang hampir serupa :

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Misroni, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tahun 2011 dengan judul “Evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus* bidang bimbingan konseling di Perpustakaan STAIN Curup”. Tujuan dari penelitian untuk mendiskripsikan koleksi buku bidang bimbingan konseling serta memetakan kekuatan dan kelemahan koleksi buku bidang bimbingan konseling yang dimiliki perpustakaan di STAIN Curup. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terlihat dari lokasi yang dijadikan penelitian serta subyek dan obyek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Misroni lokasi penelitian adalah Perpustakaan STAIN Curup sedangkan penelitian yang dilakukan di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Selain itu obyek pada penelitian terdahulu adalah bidang bimbingan konseling sedangkan penelitian yang dilakukan adalah bidang kedokteran umum.⁴

⁴ Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup* (Jakarta; Fak. Ilmu Pengetahuan Budaya Program

2. Penelitian yang selanjutnya pernah dilakukan oleh Wishnu Hardi, Program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tahun 2005 dengan judul “Kajian koleksi bidang linguistik dengan metode conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keadaan aktual koleksi buku subjek linguistik umum serta untuk memperoleh informasi mengenai peta kekuatan dan kelemahan koleksi untuk subjek linguistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada tema, yaitu evaluasi koleksi dan metode evaluasi yang digunakan yaitu metode *conspectus*. Perbedaan terlihat pada lokasi penelitian, dan obyek penelitian. Penulis mengambil lokasi di Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran aktual koleksi serta peta kekuatan dan kelemahan koleksi dalam bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Selain itu juga pada metode yang akan digunakan yakni metode kuantitatif.⁵

3. Penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh Ernawati, Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017

Studi Ilmu Perpustakaan, 2011), viii

⁵ Wishu Hardi, “Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia,” (Jakarta, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2005), 5

dengan judul Evaluasi koleksi bidang akuntansi dengan metode *conspectus* di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedalaman koleksi bidang akuntansi di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada tema, yaitu evaluasi koleksi dan metode evaluasi yang digunakan yaitu metode *conspectus*. Perbedaan terlihat pada lokasi penelitian, obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Penulis mengambil lokasi di Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran aktual koleksi serta peta kekuatan dan kelemahan koleksi dalam bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Selain itu juga pada metode yang akan digunakan yakni metode kuantitatif.⁶

F. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi

⁶ Ernawati, “*Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*”, (Yogyakarta : Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) vii

sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.⁷

Dari pengertian di atas menggambarkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendukung di institusi perguruan tinggi yang memiliki fungsi sebagai pusat pembelajaran bagi pemustaka (mahasiswa dan dosen) dalam mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan ini juga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

a. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki fungsi untuk mencapai tujuan dengan sempurna, perpustakaan perguruan tinggi harus dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Fungsi utama dari perpustakaan adalah menyampaikan informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan kepada pemustaka. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :⁸

- 1) Fungsi pendidikan, perpustakaan sebagai sumber belajar bagi civitas akademika sehingga koleksi yang disediakan merupakan

⁷ Darwanto, dkk. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI,2015), 5

⁸ *Ibid.*, hlm. 6.

koleksi yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

- 2) Fungsi informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah di akses oleh pemustaka.
- 3) Fungsi penelitian, perpustakaan sebagai fungsi penelitian maka perpustakaan harus dapat menyediakan bahan primer maupun sekunder yang paling baru sebagai bahan untuk referensi melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perpustakaan harus mempunyai koleksi yang mendukung penelitian dikarenakan tugas dari perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat.
- 4) Fungsi rekreasi, perpustakaan menyediakan koleksi yang bersifat rekreatif yang berarti bahwa koleksi tersebut mampu untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pemustaka.
- 5) Fungsi publikasi, perpustakaan seyogyanya dapat membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh civitas akademik dan staf non-akademik.

- 6) Fungsi deposit, perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika.
- 7) Fungsi interpretasi, perpustakaan seharusnya dapat melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pemustaka dalam memahami secara mendalam dan komprehensif terhadap informasi yang tersedia di perpustakaan.

Menurut pendapat penulis bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya untuk mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat namun perpustakaan perguruan tinggi seharusnya memberikan manfaat yang lebih kepada pemustaka dengan berbagai kegiatan dan informasi yang ada di perpustakaan.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-Basuki, secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah :⁹

- 1) Untuk memenuhi keperluan informasi bagi civitas akademika perguruan tinggi, yang meliputi staff pengajar, mahasiswa dan juga bagi karyawan perguruan tinggi.
- 2) Sebagai penyedia bahan pustaka rujukan (referensi) bagi semua semua tingkatan akademis mulai dari mahasiswa

⁹ Sulisto-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991),

semester awal sampai dengan mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.

- 3) Menyediakan ruangan belajar bagi para pengguna perpustakaan
- 4) Memberikan jasa peminjaman pustaka yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna perpustakaan.
- 5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Menurut pendapat penulis, fungsi dari perpustakaan adalah menyediakan segala sumber informasi dan segala sarana yang ada dimiliki perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran bagi civitas akademik perguruan tinggi.

c. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Johnson, koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan-bahan yang dimiliki oleh perpustakaan dan terdiri dari bahan yang berbentuk fisik hingga bahan yang berbentuk digital (koleksi lokal maupun koleksi *on-line*) yang diseleksi dan disusun oleh pustakawan agar dapat diakses oleh pemustaka dan para anggota lainnya. Dengan demikian, perpustakaan menyediakan koleksi agar dapat memberikan layanan berupa akses kepada pemustaka yang

terdiri atas koleksi-koleksi yang didasarkan atas kebutuhan informasi pemustakanya¹⁰

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kriteria dan jenis perpustakaan. Dengan demikian koleksi perpustakaan perguruan tinggi akan mencakup program serta materi perkuliahan sesuai dengan disiplin ilmu yang ada pada perguruan tinggi tersebut dan juga materi-materi pendukung lainnya baik bagi jurusan, program studi maupun program perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini berarti bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan akan selalu dikaitkan dengan program serta tujuan lembaga induknya dalam rangka mencapai visi dan misinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai penyedia sumber informasi, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan bahan pustaka yang beraneka ragam baik dari jenis maupun format yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 24 tahun 2014, koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang terdiri atas fiksi dan nonfiksi. Adapun jenis dan bentuk koleksi secara umum yang terdapat di perpustakaan perguruan tinggi yaitu koleksi rujukan, bahan ajar, terbitan berkala, terbitan pemerintah, koleksi khusus yang mencakup kebudayaan baik

¹⁰ Peggy Johnson, *Fundamentals of Collection Development and Management*, -2nd ed. (Chicago: American Library Association, 2009), 371

itu sejarah daerah maupun hal yang berkaitan dengan budaya daerah setempat, koleksi audio-visual, dan bahan bacaan untuk rekreasi intelektual pemustaka.

d. Pemustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sivitas akademika yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan karyawan merupakan pemustaka di perguruan tinggi. Adapun yang dimaksud dengan pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, pasal 1 ayat 9). Mahasiswa sebagai pengguna terbesar merupakan salah satu bagian yang dinamakan pemustaka. Dalam penelitian ini, mahasiswa merupakan pemustaka dengan jumlah terbesar dibandingkan pemustaka lain yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan.¹¹

2. Kebijakan Pengembangan Koleksi

a. Pengertian Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan koleksi di perpustakaan tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka namun menyangkut juga masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan mulai dari memilih sampai menentukan bahan pustaka yang akan diadakan serta metode yang akan diterapkan.

¹¹ Indonesia. *Undang-undang RI No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2007),

Sebagai alat yang digunakan dalam mengkomunikasikan antara perencanaan dan sarana dalam mengembangkan koleksi perpustakaan maka perlu dikomunikasikan antara rencana dan tujuan kebijakan pengembangan koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi agar dapat dilaksanakan secara terarah, kebijakan tersebut harus disusun secara tertulis.

Kebijakan pengembangan koleksi (*Collection Development Policy*) merupakan suatu proses mengidentifikasi kebutuhan informasi masyarakat serta memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia/yang dihasilkan baik dari dalam maupun luar organisasi pada saat yang tepat dan dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan ekonomis”¹²

Evans juga menggambarkan bahwa ratusan perpustakaan dan pusat informasi belum memiliki kebijakan koleksi. Faktor yang membuat pengembangan koleksi berjalan tanpa sebuah kebijakan adalah karena penanggungjawab pengembangan koleksi tersebut adalah orang yang memiliki kapasitas yang baik dan motivasi yang tinggi terhadap komitmen perkembangan koleksinya. Kegiatan pengembangan koleksi secara umum mencakup perkiraan tentang kebutuhan pemakai, evaluasi terhadap koleksi yang ada, menentukan kebijakan seleksi, koordinasi seleksi, pengadaan koleksi, penyimpanan koleksi hingga

¹² Edward Evans and Margaret Zarnosky Saponaro, *Developing Library and Information Center Collections ed.5*. (Colorado : Libraries Unlimited, 2005), 70

perencanaan terhadap kegiatan pemanfaatan bersama koleksi yang tersedia.

Menurut Evans pengembangan koleksi didefinisikan sebagai pernyataan tertulis dari perencanaan kegiatan dan informasi yang digunakan untuk memberikan pedoman bagi staf perpustakaan dalam berfikir dan pengambilan keputusan dalam pengadaan koleksi dan jumlah koleksi tiap subjek.¹³

Dalam kegiatan proses pengembangan koleksi dibagi menjadi beberapa kegiatan utama yaitu:

Analisis pemustaka yaitu merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi dengan maksud untuk menilai atau menganalisa berbagai kebutuhan masyarakat pemustaka. Kegiatan analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pemustaka secara rinci.

Kebijakan seleksi yaitu kegiatan yang dilakukan setelah melakukan analisa pemustaka, maka hasil dari analisa pemustaka tersebut dijadikan pedoman atau kebijakan dalam menyeleksi koleksi perpustakaan. Proses seleksi; kebijakan seleksi yang telah disusun kemudian digunakan pada tahap kegiatan seleksi

Proses pengadaan; hasil seleksi berupa daftar data koleksi yang telah terpilih selanjutnya dibawa ke bagian pengadaan dengan tujuan

¹³ *Ibid*, hlm. 51.

untuk mengadakan bahan perpustakaan yang dilakukan baik melalui pembelian, hadiah atau tukar menukar.

Proses penyiangan; koleksi yang ada, pada masa tertentu akan mengalami penyiangan karena informasi koleksi yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan pemustaka.

Proses evaluasi; hasil penyiangan dijadikan bahan untuk evaluasi dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Kegiatan evaluasi ini dijadikan sebagai bahan untuk menganalisa kebutuhan masyarakat pemustaka pada tahap kegiatan pengembangan koleksi selanjutnya.

b. Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi tertulis dapat digunakan untuk pedoman, sarana komunikasi, dan perencanaan, dikarenakan kebijakan tersebut¹⁴ :

- 1) Dapat memberikan informasi mengenai cakupan koleksi yang telah dimiliki serta sebagai rencana pengembangan koleksi selanjutnya.
- 2) Memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi dalam pengelolaan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan.
- 3) Sebagai pedoman bagi pustakawan dalam rangka menjaga asas ketaatan dalam proses seleksi dan deseleksi.

¹⁴ Syihabuddin Qalyubi, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2003), 78

- 4) Menjadi standar dalam mengukur atau menilai sampai sejauh mana pengembangan koleksi perpustakaan telah tercapai.
- 5) Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan panduan bagi petugas yang baru pada bagian pengembangan koleksi.
- 6) Berguna dalam koordinasi sesama anggota pegawai di bagian pengembangan koleksi.
- 7) Untuk lebih memberikan kelancaran dalam kerjasama antar antar perpustakaan dalam pengembangan koleksi.
- 8) Membantu dalam menjaga kontinuitas terhadap koleksi apabila koleksinya besar.
- 9) Membantu pustakawan menghadapi pengaduan
- 10) Untuk menanggulani dari pengaruh selektor bias atau selera pribadi.
- 11) Membantu mempertanggungjawabkan alokasi anggaran.
- 12) Sebagai sarana untuk komunikasi dengan masyarakat maupun pihak luar yang memerlukan informasi mengenai tujuan dan rencana pengembangan koleksi.

Menurut penulis fungsi kebijakan pengembangan koleksi merupakan suatu pedoman bagi perpustakaan mulai dari perencanaan sampai penyiangan dalam rangka menjaga kualitas koleksi yang dimiliki perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna

c. Rumusan Kebijakan Pengembangan koleksi

Rumusan kebijakan pengembangan koleksi dituangkan dalam bentuk kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang berisi mulai dari penjelasan singkat mengenai misi perpustakaan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai, gambaran singkat mengenai masyarakat yang dilayani, koleksi yang telah ada yang kemudian dilanjutkan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menjelaskan tentang siapa yang akan bertanggung jawab terhadap pengembangan koleksi perpustakaan.
- 2) Metode dalam pemilihan bahan pustaka, pembuatan anggaran yang dibutuhkan, perbandingan pengguna dan skala prioritas terhadap koleksi yang diseleksi.
- 3) Masalah khusus didaftarkan secara rinci, seperti jenis bahan yang tidak dikoleksi dan yang lainnya.
- 4) Adanya uraian yang rinci mengenai komposisi koleksi yang akan dikembangkan yang dibagi atas subjek. Setiap bidang subjek dirinci yang meliputi tingkat kedalaman, bahasa, cakupan periode, cakupan geografis, format yang dibeli, serta orang yang bertanggungjawab atas seleksi.
- 5) Bahan pustaka yang diadakan dalam bahasa asing.
- 6) Jenis bahan pustaka perpustakaan berdasarkan pada format.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 79.

- 7) Pemberian hadiah dan cara penanganannya.
- 8) Layanan pinjam antar perpustakaan.
- 9) Kriteria serta tata cara dalam penyiangan koleksi perpustakaan.
- 10) Sikap perpustakaan terhadap permasalahan sensor.

3. Evaluasi Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan fungsi perpustakaan. Tersedianya koleksi yang dibutuhkan pemustaka menjadi hal yang terus dikembangkan agar dapat terpenuhi secara maksimal. Untuk mengetahui sejauh mana kekuatan koleksi dan ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, maka perlu dilakukan analisis koleksi atau yang sering disebut juga dengan evaluasi koleksi.

Evaluasi terhadap koleksi perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu perpustakaan perguruan tinggi menyediakan informasi bagi pemustaka. Tujuan utama analisis koleksi adalah untuk meningkatkan pengetahuan selektor mengenai koleksi dan pemanfaatannya sehingga dapat diukur kesuksesan dari koleksi yang dimiliki yang nantinya akan dikembangkan secara lebih efektif.

a. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi menurut Clayton dan Gorman merupakan proses

untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dengan menggunakan teknik yang memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Maksud diadakan evaluasi koleksi untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan.¹⁶ Berdasarkan hal ini, evaluasi merupakan alat untuk membantu pustakawan dalam mengatur alokasi sumber daya yang tersedia dalam aktivitas dan jasa sesuai dengan tujuan dan sasaran lembaga tersebut.

b. Tujuan Evaluasi Koleksi

Menurut Evans dan Sapponaro, sebelum kegiatan evaluasi dilakukan, tujuan dan sasaran pengembangan koleksi harus terlebih dahulu didefinisikan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk penentuan nilai dari buku atau keseluruhan koleksi, misalnya: dari segi estetika, politis, sosial, keagamaan, ekonomi, moral, intelektual, dan pendidikan. Nilai sebuah benda atau koleksi tergantung pada tolok ukur mana yang digunakan. Mengombinasikan beberapa langkah adalah efektif sepanjang ada kesepakatan menyangkut bobot relatifnya. Banyak faktor-faktor subyektif berlaku dalam proses evaluasi yang harus dilalui sebelum mulai melaksanakan proses tersebut. Salah satu manfaat penting memiliki tujuan pasti dan kriteria nilai yang ditetapkan terlebih dahulu adalah bahwa

¹⁶ Clayton, Peter and G.E. Gorman. *Managing Information Resources in Libraries: collection management in theory and practice*. (London: Library Association Publishing, 2001), 17

interpretasi hasil jauh lebih mudah. Hal ini juga dapat membantu untuk meminimalkan perbedaan pendapat tentang hasil.

Secara ringkas Evans dan Sapponaro, mengatakan ada tiga alasan evaluasi dilakukan oleh perpustakaan, yaitu:

- 1) Sebagai sarana dalam pengembangan program pengadaan yang cerdas dan realistis dengan berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada;
- 2) Sebagai bahan untuk pertimbangan pengajuan anggaran dalam rangka pengadaan koleksi berikutnya;
- 3) Dapat digunakan bagi staf untuk menambah pengetahuan mengenai pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.

Kegiatan seleksi perlu dilakukan perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang relevan bagi pemustaka. Oleh karena itu proses seleksi sebaiknya dilakukan dengan benar karena proses seleksi merupakan bagian penting untuk menentukan kesesuaian jenis koleksi perpustakaan perguruan tinggi

Koleksi perpustakaan menurut undang-undang tentang perpustakaan nomor 43 Tahun 2007 pada pasal 1 ayat 2 adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Bahan ajar yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan

kurikulum. Bahan ajar untuk setiap mata kuliah bisa lebih dari satu judul karena cakupan isinya yang berbeda sehingga bahan yang satu dapat melengkapi bahan yang lain. Disamping ada bahan ajar yang diwajibkan ada pula bahan ajar yang dianjurkan untuk memperkaya wawasan. Jumlah judul bahan ajar untuk setiap mata kuliah ditentukan oleh dosen, sedangkan jumlah eksemplarnya bergantung kepada tujuan dan program pengembangan perpustakaan setiap perguruan tinggi.

Pada penelitian ini jenis koleksi yang menjadi pokok bahasan adalah jenis koleksi bahan ajar bidang kedokteran umum karena erat kaitannya dengan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dalam bidang edukasi dimana perpustakaan merupakan sumber belajar sivitas akademika terutama mahasiswa. Oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Tujuan-tujuan tersebut tergambar dari jenis koleksi bahan ajar yang mendukung materi di dalam kurikulum yang sedang berlaku sebagaimana dinyatakan oleh Gorman dan Howes, bahwa materi yang mendukung kurikulum menjadi jenis koleksi yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi karena akan dapat membantu

mengembangkan keilmuan dan keahlian yang akan dicapai oleh mahasiswa. Jadi, bahan ajar menjadi salah satu jenis koleksi wajib yang harus disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi.

c. Model Evaluasi Koleksi

Ada beberapa model evaluasi koleksi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi di perpustakaan antara lain model bibliometrika dengan menggunakan analisis sitiran. Kajian bibliometrika merupakan salah satu kajian yang dapat mengungkapkan pola pemanfaatan dokumen, perkembangan literature dalam suatu bidang subyek. Menurut Pritchard, metode bibliometrika merupakan penerapan metode matematika dan statistika dalam mengkaji buku dan media komunikasi lainnya.

Metode bibliometrika digunakan sebagai metode kajian yang bersifat evaluatif yang dalam hal ini metode bibliometrika dapat untuk mengkaji penggunaan literatur melalui analisis sitiran. Berbagai hal yang dapat dikaji melalui analisis sitiran untuk mengetahui jumlah sitiran, jenis dokumen yang disitir, usia dokumen yang disitir, jumlah sitiran pada karya sendiri (otositiran), nama pengarang yang paling sering disitir, dan judul majalah yang paling sering disitir.

Berbagai macam kegiatan dan layanan yang ada di perpustakaan dapat dievaluasi dengan metode bibliometrika. Hasilnya kajian dapat

dipergunakan sebagai dasar ilmiah dalam pengambilan keputusan bagi pihak perpustakaan. Kajian dari bibliometrika dapat bermanfaat untuk menganalisis kurikulum dan untuk menilai kualitas hasil penelitian.

Dalam kajian bibliometrika ada dua jenis cakupan yakni kajian deskriptif dan kajian evaluatif. Kajian deskriptif lebih menghitung produktivitas yang diperoleh dengan menghitung jumlah artikel, buku dan format komunikasi lainnya. Sedangkan kajian evaluatif menghitung penggunaan literature yang dibuat dengan menghitung rujukan atau sitiran dalam artikel penelitian, buku, dan format komunikasi lainnya.¹⁷

4. Koleksi Bahan Ajar

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang disediakan oleh perpustakaan menjadi penentu keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka karena misi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan informasi yang mendukung pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat¹⁸.

Dalam proses pengajaran maka bahan ajar menjadi koleksi yang

¹⁷ Siti Husaebah, Pattah. "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi," *Khizanah al-Hikmah* Vol.1 No.1 Januari-Juni 2013.

¹⁸ Kao, dan Y-C Lin. "Evaluation of the Universities library in Taiwan: Total Measure Versus Ratio Measure". *Journal of the Operational Research Society*, Vol. 55, No. 12 Dec. 2004. <http://www.i.stor.org/stable/4101845>. (diakses 21-06-2017)

penting untuk disediakan agar proses pengajaran dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh tersedianya sumber informasi yang tepat dan dapat menambah kelimuan pemustaka. Hal senada juga disampaikan oleh Crawford bahwa bahan ajar merupakan sumber informasi yang esensial sebagai pendukung proses belajar mengajar. Dengan demikian bahan ajar menjadi salah satu jenis koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan perguruan tinggi kepada mahasiswa dan tenaga pengajar.

Ketersediaan bahan pustaka yang memadai pada perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu upaya perpustakaan dalam membantu dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka khususnya mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum menjadi salah satu tolak ukur layanan yang berkualitas di perpustakaan. Bahan pustaka yang mendukung implementasi kurikulum dapat dilihat dengan tersedianya koleksi bahan ajar untuk mata kuliah wajib pada suatu program studi tertentu.

Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi disebutkan bahwa bahan ajar merupakan salah satu ragam koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi. Bahan ajar berfungsi untuk memenuhi tujuan kurikulum. Bahan ajar untuk setiap mata kuliah bisa lebih dari satu judul karena cakupan isinya yang berbeda sehingga bahan yang satu dapat melengkapi bahan yang

lainnya. Disamping ada bahan ajar yang diwajibkan dan ada pula bahan ajar yang dianjurkan untuk memperkaya wawasan. Jumlah judul bahan ajar untuk tiap-tiap mata kuliah ditentukan oleh dosen, sedangkan jumlah eksemplar tergantung kepada tujuan dan program pengembangan perpustakaan setiap perguruan tinggi.¹⁹

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur ketersediaan koleksi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika adalah kurikulum dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.²⁰

Menurut buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi, dinyatakan bahwa untuk menunjang proses pembelajaran, maka perpustakaan wajib menyediakan 80% dari bahan ajar mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut disediakan 3 eksemplar untuk tiap 100 mahasiswa, 1 eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan 2 eksemplar untuk pinjaman jangka

¹⁹ Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), 51

²⁰ Indonesia. *Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP RI, 2006),

panjang. Dengan demikian ketersediaan koleksi bahan ajar untuk mata kuliah wajib harus dapat dipenuhi oleh perpustakaan.²¹

5. Kedokteran

Pendidikan dokter adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan dokter yang memiliki kompetensi untuk melakukan pelayanan kesehatan primer dan merupakan pendidikan kedokteran dasar pendidikan universitas. Pendidikan kedokteran terdiri dua tahap yaitu tahap sarjana kedokteran dan tahap profesi dokter.

Penelitian yang dilakukan lebih memfokuskan bidang kedokteran dikarenakan belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan metode *conspectus*. Jurusan kedokteran umum sebagai jurusan yang akan mencetak dan menghasilkan seorang dokter yang profesional yang tentu saja dalam proses pembelajaran tersebut, mahasiswa jurusan kedokteran umum memerlukan referensi-referensi pendukung mengenai ilmu bidang kedokteran .

Berdasarkan Permendikbud No 21 Tahun 2014, Fakultas Kedokteran Unsoed merupakan fakultas ketujuh dari duabelas fakultas yang saat ini dimiliki oleh Unsoed. Fakultas Kedokteran memiliki dua jurusan, yakni Kedokteran Umum dan Kedokteran Gigi. FKIK UNSOED juga mengasuh dua program profesi, yakni profesi dokter dan profesi dokter gigi. Pelaksanaan kurikulum di Universitas Unsoed Purwokerto didasarkan

²¹ *Ibid*, hlm. 52.

pada Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, SK Mendiknas No. 045/U/2002 Tentang Tataran Kompetensi Lulusan Program Studi di Perguruan Tinggi, dengan bobot 148 SKS. Susunan kurikulum secara terperinci menurut kelompok mata kuliah berdasarkan kompetensi lulusan disajikan dalam susunan kurikulum yang disajikan di bawah ini.²²

Kelompok mata kuliah blok semester I sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:²³

Tabel 2. . Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 1

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Pengembangan Kepribadian & Profesionalisme	3	KUB1101
2	Mempelajari Proses Belajar	3	KUB1102
3	Pengenalan Tubuh Manusia	3	KUB1103
4	Ilmu Dasar Sistem Kontrol	4	KUB1104
5	Ilmu Dasar Sistem Darah, Penyangga dan Pergerakan	4	KUB1105
6	Pancasila	1	UNO1001
7	Jati Diri Unsoed	1	UNO1008
8	Civics Kewarganegaraan	1	UNO1007
9	<i>Skill laboratory 1</i>	1	KUB1106

²²“Sejarah Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman”, dalam <http://fk.unsoed.ac.id/en/content/sejarah#overlay-context=visi-dan-misi>, diakses tanggal 7 Mei 2018.

²³ Susunan Kurikulum Jurusan Kedokteran Umum Tahun 2017, (Unsoed, 2017)

Kelompok mata kuliah blok Semester II sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 2 (21 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Ilmu Dasar Sistem Kardiovaskular dan Pernapasan	3	KUB1201
2	Ilmu Dasar Digestif dan Berkemih	4	KUB1202
3	<i>Basic Sciences of Continuity & Life Cycle</i>	3	KUB1203
4	Pengantar Ilmu Kedokteran Klinis	4	KUB1204
5	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas	4	KUB1205
6	Bahasa Indonesia	1	KUB1002
7	Agama	1	UNO100
8	<i>Skill Laboratory</i>	1	KUB106

Kelompok mata kuliah blok semester 3 sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 3 (19 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Bioetika dan Kemanusiaan	3	KUB1301
2	Manajemen Informasi dan Proses berpikir Klinis	3	KUB1302
3	Gangguan Sistem Neuroendokrin	4	KUB2303
4	Gangguan Sistem Indera	3	KUB2304
5	Gangguan Sistem darah, Penyangga dan pergerakan	5	KUB2305
6	<i>Skill Laboratory 3</i>	1	KUB2306

Kelompok mata kuliah blok semester 4 sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 4 (19 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Pernapasan	3	KUB2401
2	Gangguan Sistem Digestif dan Berkemih	5	KUB2402
3	Gangguan Sistem Reproduksi dan Perkembangan	4	KUB2403
4	Manajemen Sistem Kesehatan	3	KUB1404
5	Gaya Hidup dan Promosi Kesehatan	3	KUB1405
6	<i>Skill Laboratory 4</i>	1	KUB2406

Kelompok mata kuliah blok semester 5 sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 5 (20 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Bioetika Kedokteran	3	KUB2501
2	Metodologi Penelitian kedokteran	4	KUB2502
3	Penyakit pada Sistem Neuroendokrin	4	KUB2503
4	Penyakit pada Sistem Indera	3	KUB2504
5	Penyakit pada Sistem Darah, Penyangga dan Pergerakan	5	KUB2505
6	<i>Skill Laboratory 5</i>		KUB2506

Kelompok mata kuliah blok semester 6 sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 6 (19 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Penyakit pada Sistem Kardiovaskuar dan Pernapasan	3	KUB2601
2	Penyakit pada Sistem Digestif dan Berkemih	4	KUB2602
3	Penyakit pada Sistem Reproduksi	3	KUB2603
4	Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Kerja	4	KUB1604
5	Kedokteran Tradisional	3	KUB1615
6	Kewirausahaan	3	KUB1625
7	<i>Skill laboratory 6</i>	2	KUB2606

Kelompok mata kuliah Blok Semester 7 sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 7 (19 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Forensik dan Hukum Kesehatan	3	KUB1701
2	Kegawatdaruratan Medik	4	KUB1702
3	Penyakit Menular dan Kedokteran Tropis	3	KUB1703 KUB1704
4	Pengantar Rotasi Klinik	7	KUB1705
5	<i>Skill laboratory 7</i>	1	KUB2705

Kelompok mata kuliah blok semester 8 sesuai dengan kurikulum jurusan kedokteran umum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Kelompok Mata Kuliah Blok Semester 8 (9 SKS)

No	Nama Blok	Jumlah SKS	KODE
1	Fieldwork Kuliah Kerja Nyata	3	UNO4009
2	Thesis Skripsi	6	

6. Metode Conspectus

Pada tahun 1982 *Research library Group* (RLG) pertama kalinya memperkenalkan dan menginisiasi metode *conspectus* sebagai alat untuk menilai koleksi. *ACLS/AMIGOS (collection analysis compact disk)* merupakan alat yang telah digunakan oleh *Layola Marymount University* untuk menilai koleksi secara otomatis dengan metode *conspectus*. Alat tersebut yang kemudian dikembangkan lagi dengan aplikasi yang berbasis web dengan nama *ACAS (Automated Collection Assessment Analysis)*. Pada tahun 2005, diluncurkan produk baru OCLC yang bernama *World Cat Collection Analysis* yang merupakan penyempurnaan fungsi *ACAS*.

Menurut Powell & Bushing, *conspectus* merupakan seperangkat kode standar, alat, survei yang digunakan untuk memberikan penilaian koleksi secara sistematis. Penilaian tersebut menggunakan beberapa tingkatan indikator dan cakupan bahasa serta melibatkan evaluator. Evaluator hanya

dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai ahli yang kompetensi atau kepakaran dalam bidang disiplin ilmu yang akan dievaluasi. Metode *conspectus* dapat memberikan penilaian berdasarkan subjek terhadap kekuatan koleksi perpustakaan. Pada masing-masing subjek, perpustakaan menandai dengan kode alfa numerik yang mengindikasikan tingkat dan bahasa koleksi yang ada.

Karakteristik dan elemen dari *conspectus* dijelaskan secara spesifik dalam *Western Libraries Network (WLN) Collection Assessment Manual*²⁴:

a. Struktur

Susunan struktur *conspectus* tersusun secara hirarkis yang diawali dari pembagian divisi yang luas sampai pada pembagian subjek yang sangat spesifik. Seluruh hirarki atau salah satu dapat digunakan oleh perpustakaan. Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

- 1) Divisi merupakan hirarki yang paling pertama dari *conspectus*.

Ada 24 divisi dalam WLN *Conspectus* yang tidak diatur berdasarkan pada skema klasifikasi.

²⁴ Nancy Powell and Mary Bushing, *WLN Collection Assessment Manual 4th* (Lacey WA : 2011), 13.

- 2) Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500 penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC maupun Dewey.
- 3) Subjek adalah hirarki yang ketiga karenanya lebih bersifat spesifik dan terdiri atas 4000 subjek.

b. Kode Standar

Nilai tingkatan numerik yang digunakan *conspectus* dalam memberikan gambaran mengenai *Current Collection*, *Acquisition Commitment*, dan *Collection Goal*. Penilaian numerik yang digunakan dengan indikator skala 0 - 5 di mana masing - masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

- 1) *Acquisition Commitment* (AC) menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi. AC merefleksikan aras aktivitas aktual mengenai sejauh mana koleksi berkembang, dan bukan aras yang direkomendasikan oleh kebijakan pengembangan koleksi.

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- 2) *Collection Goal* (CG) mengindikasikan kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan. Indikator pada kegiatan ini merefleksikan penambahan atau penghapusan kurikulum yang mendorong perubahan prioritas pengembangan koleksi pada perpustakaan.
- 3) *Current Collection* (CCL) menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Kekuatan koleksi meliputi seluruh bahan literatur dalam berbagai format, seperti monograf, jurnal, mikroform, bahan audio - visual, peta, realia, dan lain sebagainya. Termasuk juga bahan literatur yang dikatalog maupun yang tidak dikatalog koleksi khusus yang tidak disirkulasikan serta koleksi yang dipinjamkan. Penilaian CCL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh.

Tabel indikator untuk level kedalaman koleksi yang meliputi AC, CG, dan CCL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Indikator level untuk CCL, AC, dan CG

Kode	Aras	Deskripsi
0	<i>Out of Scope</i> (Di luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau tidak merencanakan untuk mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan Menyeluruh pengguna atau di luar tujuan lembaga

1	<i>Minimal Level</i> (Aras Minimal)	induk. Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (<i>basic works</i>) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di-review secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Uneven Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama
1b	<i>Minimal Level Even Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif
2	<i>Basic Information Level</i> (Aras Informasi Dasar)	Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan. Cakupan bahan literatur antara lain: 1) Kamus atau ensiklopedi bidang ilmu. 2) Akses ke pangkalan data bibliografis. 3) Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan. 4) Penelitian-penelitian penting menyangkut aspek historisnya. 5) Buku pegangan. 6) Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan
2a	<i>Basic Information Level (Introductory)</i> Aras Informasi Dasar, Pengantar	Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini

2b	<p><i>Basic Information Level (Advance)</i> (Aras Informasi Dasar, Mahir)</p>	<p>mencakup bahan rujukan utama dan karya- karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buku teks 2) Kajian historis dari perkembangan suatu subjek. 3) Karya umum yang berkaitan dengan topik- topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. 4) Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi. <p>Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek atau pengantar bagi mahasiswa baru.</p> <p>Pada aras yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buku teks. 2) Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari suatu subjek. 3) Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif. <p>Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, di samping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas</p>
3	<p><i>Study/Instructional Support Level</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian)</p>	<p>Yang ditekankan pada aras ini adalah bahwa literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya - karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya- karya penulis penting pada suatu</p>

		<p>disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.</p>
3a	<p><i>Study or Instructional Support Level, Introductory</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Pengantar)</p>	<p>Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format., bahan literatur retrospektif klasik, jurnal- jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografis yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.</p>
3b	<p><i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Tingkat Lanjut)</p>	<p>Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografis utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister</p>

4	<i>Research Level</i> (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk program doktor dan penelitian murni
5	<i>Comprehensive Level</i> (Aras Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas

Sumber: WLN Collection Assesment Manual 4 Edition

c. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan aras koleksi.

Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan koleksi. Tabel indikator cakupan bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Indikator Cakupan Bahasa

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali

F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris
W	<i>Wide Selection Languages</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
Y	<i>One-Non English</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa

Sumber: *WLN Collection Assesment Manual 4 Edition*

Kode bahasa diberikan kepada subjek tersebut untuk mengidentifikasi variasi bahasanya. Kode-kode bahasa tersebut antara lain, kode E untuk literatur berbahasa Inggris, kode F untuk literatur terseleksi yang bukan berbahasa Inggris, kode W untuk literatur dengan seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa, dan kode Y untuk bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.²⁵

d. Evaluator

Komentar dari evaluator diperlukan untuk melengkapi penilaian numerik terhadap nilai atau tingkat koleksi. Penelitian ini memfokuskan pada koleksi bidang kedokteran umum yang menjelaskan kedalaman koleksi atau batas koleksi area subjek maupun aktivitas pengoleksian. Penentuan tingkat *conspectus* dapat dilakukan oleh evaluator. Evaluator yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) maupun dari luar (*outside*

²⁵Thomas E Nissonger, *Collection Evaluation in Academic Libraries: A Literature Guide and Annotated Bibliography* (Colorado: Libraries Unlimited, 1992), 121

evaluator) UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Jumlah evaluator dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri atas 2 orang staf pengajar yakni ketua jurusan kedokteran umum dan seorang dosen sebagai *outside evaluator* dan 1 orang dari pustakawan sebagai *inside evaluator*. Teknik untuk pengambilan informan atau evaluator dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁶ Pemilihan evaluator dalam penelitian ini berdasarkan kompetensi atau keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Dalam pemilihan *inside evaluator* berdasarkan pustakawan yang memiliki keahlian dalam bidang perpustakaan sedangkan pemilihan untuk *outside evaluator* berdasarkan staf pengajar atau dosen yang dipandang memiliki keahlian dalam bidang ilmu kedokteran. Sedangkan peneliti sendiri sebagai instrumen (alat pengumpul data).

Dalam penelitian ini yang dijadikan evaluator utama adalah seorang dosen yang merangkap sebagai ketua jurusan kedokteran umum dan seorang dosen yang merangkap sebagai ketua program studi S2 Biomedik. Alasan dijadikan evaluator dalam penelitian ini dikarenakan kedua evaluator mempunyai kepakaran ilmu atau kompetensi dalam bidang kedokteran dan memahami seluk beluk tentang kurikulum pendidikan di jurusan kedokteran umum

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

e. Pandangan Optimis dan Kritis Terhadap Conspectus

1) Pandangan Optimis

Pandangan optimis terhadap suatu penerapan metode tertentu dapat memberikan kelebihan dan kekuatan apabila hal ini diterapkan. Kelebihan menggunakan metode *conspectus* dapat dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk pengambilan kebijakan pengembangan koleksi, menjalin kerjasama antar perpustakaan.

Lebih jelasnya bagi evaluator untuk meyakinkan bahwa *conspectus* ini mempunyai kelebihan di bandingkan dengan metode lainnya dapat dilihat pada penjelasan berikut :

- a) *Conspectus* adalah sebuah metode penentuan skala prioritas bahan literatur dari institusi yang mengoleksinya sehingga memudahkan komunikasi dan perbandingan di antara institusi untuk bisa bekerja sama.
- b) Metode *conspectus* memfokuskan perhatian pustakawan pada pertanyaan mendasar tentang kualitas koleksi serta hubungan antara kekuatan koleksi dan pemanfaatannya.
- c) Metode *conspectus* dapat memperbandingkan kualitas subjek yang berbeda pada satu institusi yang sama serta meningkatkan persepsi pustakawan terhadap penentuan

skala prioritas koleksi.

- d) Metode *conspectus* adalah sebuah sarana komunikasi antara opini pustakawan dan koleksi yang dimiliki.
- e) Metode *conspectus* berperan sebagai katalis untuk program pengembangan koleksi yang sistematis meskipun ada beberapa pihak yang berpendapat bahwa analisis evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* lebih sesuai untuk keadaan yang akan datang dan bukan keadaan aktual²⁷

Sedangkan menurut Credaro menyatakan kelebihan dalam mengimplementasikan metode *conspectus* adalah dapat menjadi sebuah standar dalam evaluasi koleksi karena *conspectus* bersandar pada kosa kata terkendali.²⁸

2) Pandangan Kritis

Metode *conspectus* memiliki penilaian subjektif yang berlawanan dengan identifikasi literatur yang objektif ke dalam aras-aras yang telah ditetapkan; menggunakan sistem klasifikasi *Library Congres* (LC), penanganan mengenai area subjek, serta pertimbangan politik lokal. Pada kesempatan yang lain ia juga menuturkan bahwa dalam sejarahnya, *conspectus* dibuat

²⁷ Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual. Diakses dari <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm> pada hari Selasa 17 April 2018 pukul 10:00 WIB.

²⁸ Amanda Credaro. 2001. Collection Evaluation in School Libraries. Diakses dari <http://www.geocities.com/Athens/Styx/7534/UNIVERSITY/TLship/CollEval.html> pada hari Rabu tanggal 18 April 2018 pukul 11:30 WIB.

oleh sekelompok orang yang subversif dalam bidang pengembangan koleksi sehingga *conspectus* bukanlah obat mujarab bagi kesulitan dunia perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan evaluasi koleksi perpustakaan²⁹

Metode *conspectus* sebagai suatu metode bukan tanpa kritik, khususnya bagi mereka yang memperlakukan subjektivitasnya³⁰. Menurut Stam mengatakan bahwa metode *conspectus* memiliki penilaian subjektif yang berlawanan dengan identifikasi literatur yang objektif ke dalam aras-aras yang telah ditetapkan; menggunakan sistem klasifikasi *Library Congress* (LC), penanganan mengenai area subjek, serta pertimbangan politik lokal.

Menurut Stielow, melakukan evaluasi koleksi University of Maryland College. Tahapan evaluasi dijalankan dengan melakukan wawancara kepada staf pengajar, survai kurikulum, mengecek bibliografi dan menentukan tingkatannya dalam RLG *Conspectus*.

Permasalahan muncul ketika menemukan kesulitan dalam menghubungkan pandangan staf pengajar mengenai koleksi dan

²⁹ David Stam, "Development and Use of the RLG Conspectus" In Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, 1986, Washington D.C. Washington D.C: Association of Research Libraries.7-10

³⁰ Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual dalam <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm>. Diakses hari Kamis, 19 April 2018 pukul 09.00 WIB

tingkat pada *conspectus*. Ia menuturkan bahwa metode ini tidak merefleksikan keadaan perpustakaan yang sesungguhnya. Sedangkan Henige, memberikan analisis kritisnya terhadap penggunaan *conspectus* RLG *Conspectus* dalam North American Collection Inventory Project (NCIP) di Amerika Serikat. Henige mempertanyakan relativitas *conspectus* dalam terminologi - terminologi yang digunakan, seperti misalnya “*Research Level*” sangat bersifat ambigu dan tidak bisa diinterpretasikan secara konsisten. *Conspectus* sangat bersifat subjektif dan merupakan kumpulan opini abstrak dari para selektor³¹

f. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

Peneliti dalam memutuskan suatu metode evaluasi tentu memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Gambaran singkat tentang kelebihan dan kelemahan atau permasalahan yang muncul dari penerapan metode *conspectus* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.³²

³¹ David Henige. “Epistemological Dead End and Ergonomic Disaster? : The North American Collection Inventory Project”, *Journal of Academic Librarianship* 13 September 1986.213

³² Greeme Oke dan Brian Tyrrell. Commulative Approach To Collection Evaluation. Diakses dari <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>. Pada hari Kamis, 19 April 2018 pukul 10:45 WIB.

Tabel 12. Kelebihan dan Kelemahan Metode Conspectus

No	Kelebihan	Kelemahan
1	Cara standar untuk melihat kekuatan dan kelemahan koleksi serta penekanan koleksi.	Pekerjaan yang berat bagi perpustakaan yang dikelola secara individual.
2	Rasionalisasi koleksi	Sarat dengan bias Amerika Utara
3	Memungkinkan sharing	Bersifat subjektif
4	Prioritas pada preservasi	Cenderung untuk menilai ukuran daripada kualitas atau mutu
5	Meningkatkan keahlian dan pengetahuan pustakawan	Lebih cenderung berkaitan dengan area subjek tertentu.
6	Mengkorelasikan antara pengajaran dan riset yang dilakukan.	Terbatas pada landasan skema klasifikasi perpustakaan
7	Dapat mendukung prioritas penganggaran koleksi	Keraguan apakah cara ini bisa mengetahui kekuatan koleksi secara spesifik
8	Detail yang subjek dijabarkan dalam metode conspectus	Metode ini membutuhkan jangka waktu yang lama dan
9	Pola koleksi dan pengembangan koleksi dideskripsikan lewat	Deskriptor subjek mungkin tidak memuaskan untuk area subjek
10	Nilai dari conspectus dapat diakses secara nasional secara online maupun bentuk	Definisi kode intensitas tidak sesuai untuk semua jenis perpustakaan
11	Kebijakan kerja sama pengembangan dan preservasi koleksi dapat	Sebagai alat untuk memetakan Elaborasi kode-kode untuk penggunaan lokal memerlukan
12	Dapat dijadikan acuan akreditasi	

Sumber: Oke dalam <http://w2.vu.edu.au/library/info/aliam98.htm>.

G. Kerangka Pemikiran

Menurut Sekaran, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting³³. Dengan demikian, kerangka berpikir sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman - pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Tujuan dari membuat kerangka berfikir bagi peneliti dalam penelitian untuk untuk mempermudah melakukan proses kegiatan penelitian. Sehingga kerangka berfikir dapat dijadikan acuan atau panduan bagi peneliti. Penelitian dengan judul evaluasi koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berawal dari teori yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan melakukan kegiatan pengembangan koleksi dengan cara pengadaan koleksi. Pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi seharusnya berpedoman pada buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi dan kebijakan pengembangan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Ada berbagai macam koleksi yang dikembangkan di perpustakaan perguruan tinggi.

³³ Uma Sekaran, *Research Methods for Business; Metodologi Penelitian untuk Bisnis* Ed.4., Jakarta : Salemba Empat, 2006), 127

Menurut buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi dijelaskan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi meliputi bahan ajar, buku rujukan umum atau khusus, terbitan berseri, audio visual, terbitan pemerintah, dan pamflet.³⁴

Koleksi bahan ajar yang ada dimiliki oleh UPT Perpustakaan meliputi berbagai bidang ilmu sesuai dengan fakultas yang ada, salah satu bidang kedokteran umum. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang lengkapnya jumlah koleksi subjek kedokteran secara aktual dengan pemustaka khususnya mahasiswa atau dosen program studi terkait serta mahalnnya harga buku-buku koleksi di bidang kedokteran dibandingkan dengan ilmu bidang yang lain. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan evaluasi koleksi di bidang kedokteran umum dengan menggunakan metode *conspectus*.

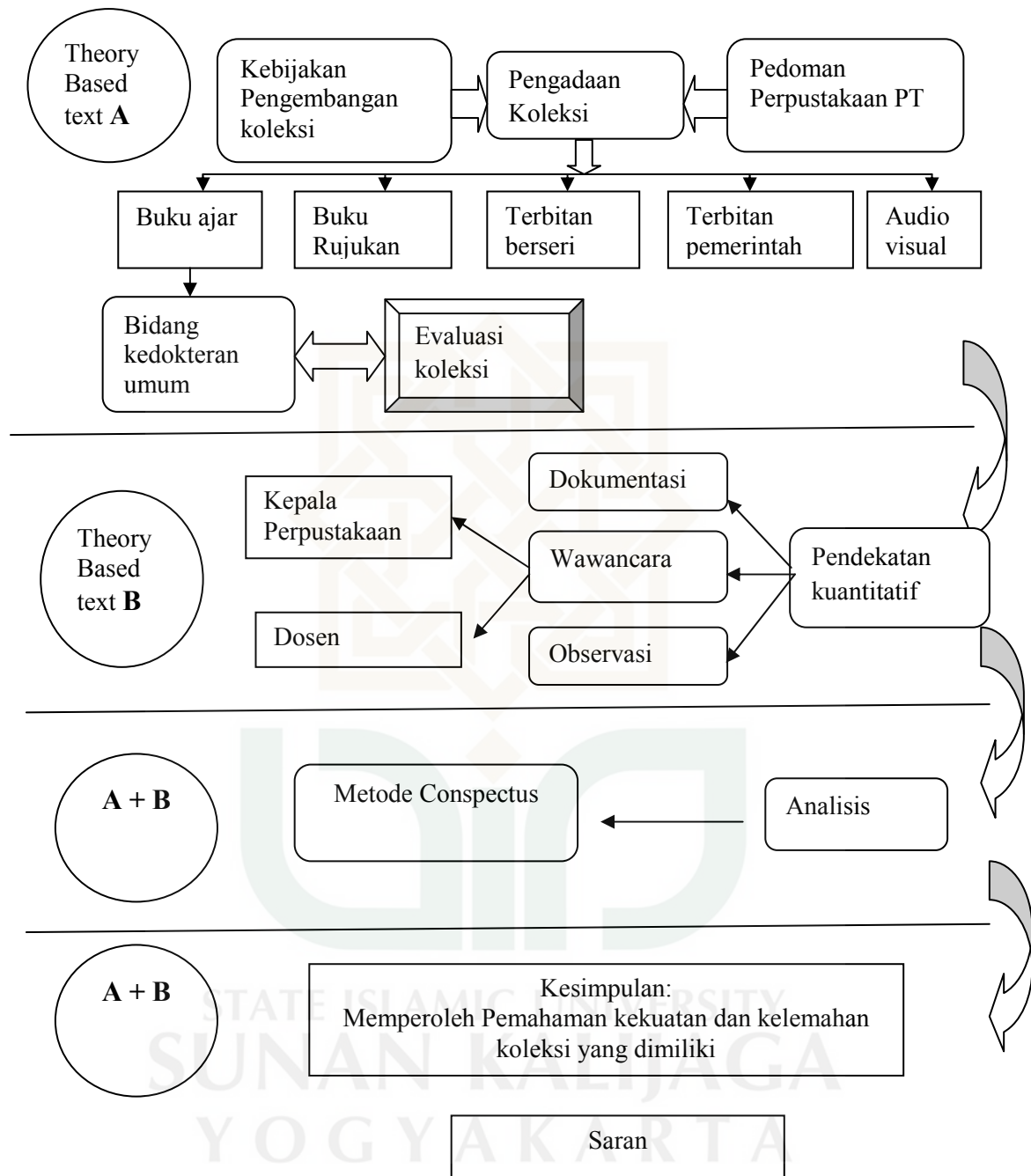
Penelitian ini dalam mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara yang dilakukan sesuai dengan standar *conspectus*. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis berdasarkan teori dalam metode *conspectus*. Analisis data penelitian tersebut berupa hasil penilaian evaluator terhadap lembar kerja *conspectus* mengenai tingkat koleksi subjek kedokteran umum.

Hasil penilaian ini dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi baik dari cakupan kronologis, cakupan bahasa koleksi tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat memunculkan saran-saran atau

³⁴ Darwanto, dkk. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI,2015), 7

masukan dari peneliti bagi UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dalam mengambil kebijakan pengembangan koleksi secara rinci, jelas, dan sistematis untuk mewujudkan kondisi yang dapat membentuk koleksi inti perpustakaan subjek kedokteran umum. Kerangka berfikir peneliti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:





Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penyelidikan tentang masalah sosial atau masalah manusia yang berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.³⁵ Tujuan utama menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan koleksi bidang kedokteran umum yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto.

Dalam kasus ini digunakan metode *conspectus* oleh peneliti untuk mengevaluasi koleksi bidang kedokteran umum sebagai koleksi utama. Metode *conspectus* dipilih sebagai model penelitian dengan berbagai alasan antara lain:

- a. Penjabaran subjek dalam metode *conspectus* mengacu pada skema klasifikasi LC maupun DDC sehingga dapat memberikan deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi.

³⁵ John W. Creswell. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. (Jakarta: KIK Press, 2002), 1.

- b. Koleksi aktual dan pola pengoleksian bahan literatur dapat digambarkan melalui indikator -indikator yang memungkinkan perbandingan secara langsung.
- c. Metode conspectus dapat memberikan peta kekuatan dan kelemahan koleksi secara langsung melalui penjabaran subjek disiplin ilmu yang diteliti beserta indikator aras yang menyertainya sebagai informasi keadaan aktual koleksi.
- d. Metode ini juga dapat menggambarkan koleksi inti (*core collection*) dari perpustakaan. Penjabaran disiplin ilmu dalam penjabaran subjek kerangka kerja conspectus sangat tepat diterapkan pada perpustakaan perguruan tinggi karena lebih sesuai dengan keadaan koleksi perpustakaan.
- e. Klasifikasi yang digunakan oleh UPT Perpustakaan Unsoed juga menggunakan skema klasifikasi DDC sehingga akan mempermudah dalam pemetaan koleksi dalam bidang kedokteran umum.

2. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Penelitian mulai dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan bulan April 2018. Proses pengambilan data dilakukan setelah proposal penelitian disetujui bahkan sampai pengolahan serta analisis data

3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Husen Umar bahwa objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Pada penelitian yang dilakukan, untuk mengevaluasi koleksi bidang kedokteran umum yang menjadi subjek penelitian adalah Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah koleksi bahan literatur bidang kedokteran umum yang berbentuk buku. Suatu buku dapat dijadikan koleksi bidang kedokteran umum apabila buku tersebut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Buku yang berisikan informasi tentang organisasi kedokteran, pendidikan dan berbagai jenis-jenis perawatan.
- b. Buku yang mempelajari anatomi manusia yang terdiri dari berbagai pengetahuan tentang bentuk, letak, ukuran, dan hubungan berbagai struktur dari tubuh manusia.
- c. Subjek yang dibahas dalam sebuah buku mengenai biomolekul, sel,

jaringan, organ, sistem organ dan organisme secara keseluruhan menjalankan fungsi fisik dan kimiawinya untuk mendukung kehidupan.

- d. Buku yang membahas tentang kesehatan masyarakat yakni mengenai timbulnya penyakit, penyebaran penyakit dan pengawasan penyakit.
- e. Suatu buku itu mengupas mengenai obat-obatan yang berhubungan dengan penelitian penyakit-penyakit, kemungkinan penyembuhan, penelitian obat-obatan baru dan efek samping obat terhadap penyakit yang berkaitan dengan perjalanan obat didalam tubuh serta perlakuan terhadapnya.
- f. Buku yang berisikan informasi mengenai berbagai macam penyakit yang ada pada manusia
- g. Suatu buku itu berisikan informasi tentang cara memperlakukan wanita dan bayi selama kehamilan, proses kehamilannya sampai pasca melahirkan dan mempelajari tentang penyakit-penyakit yang berkaitan dengan sistem reproduksi wanita.

4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan

³⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2016), 137

karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah koleksi buku teks bidang kedokteran umum yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto yang berada pada kelas 610-619. Sedangkan teknik pengambilan sampel koleksi dalam penelitian ini adalah menggunakan *stratified random sampling* atau sampel acak distratifikasi. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel acak distratifikasi dikarenakan populasi terdiri atas beberapa strata dan heterogen.³⁸

Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1 + \lambda^2 \cdot P)}$$

Berdasarkan rumus di atas maka dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu memiliki kepercayaan 95% terhadap populasi. Dalam penelitian ini populasi dengan jumlah 1.146 judul buku bidang kedokteran maka ukuran sampelnya berdasarkan tabel Isaac dan Michael diperoleh jumlah sampel adalah 265 judul buku.

Berikut ini tahap-tahap dalam pengambilan sampel penelitian:

- a. Peneliti mengambil data seluruh koleksi buku yang ada di UPT

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta , 2013), 174

³⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 147

perpustakaan yang kemudian dilakukan pemisahan data koleksi sirkulasi dan referensi. Dalam penelitian ini yang digunakan koleksi sirkulasi sehingga seluruh data koleksi referensi ditiadakan.

- b. Mengambil populasi penelitian dari data koleksi sirkulasi bidang kedokteran umum mulai dari nomor kelas 610 sampai dengan dengan 619. Populasi yang digunakan ada 1146 judul buku.
- c. Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Ada 265 judul koleksi yang digunakan dalam penelitian ini.
- d. Melakukan pengambilan komposisi sampel penelitian untuk nomer kelas 610.0- 619.9 sampai dengan nomer kelas 619.0 -619.9.

Tabel 13. Komposisi Pengambilan Sampel

Kelas	Perhitungan pengambilan sampel per subkelas	Sampel untuk tiap kelas
610.0 - 610.9	$117/1146 \times 265$	27
611.0 – 611.9	$78/1146 \times 265$	18
612.0 – 612.9	$122/1146 \times 265$	28
613.1 - 613.9	$120/1146 \times 265$	28
614.0 – 614.9	$52/1146 \times 265$	12
615.0 – 615.9	$171/1146 \times 265$	40
616.0 – 616.9	$338/1146 \times 265$	78
617.0 – 616.9	$75/1146 \times 265$	17
618.0 – 618.9	$71/1146 \times 265$	16
619.0 – 619.9	$2/1146 \times 265$	1
	Total	265

- e. Mengambil sampel dari setiap nomer kelas sesuai dengan jumlah

sampel yang telah ditentukan. Dari jumlah sampel yang ada kemudian diambil setiap nomer kelas secara bertingkat (klasifikasi). Dalam penentuan jumlah sampel pada stratum (nomer kelas) peneliti mengambil sampel tidak secara propotional dikarenakan adanya jumlah stratum yang sedikit.

Ada beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel antara lain:

- a. Seluruh nomer kelas yang ada pada setiap sub-sub kelas diambil sebagai sampel, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili setiap subyek pada bidang kedokteran umum.
- b. Apabila seluruh kelas sudah diambil maka peneliti membatasi dengan tahun yang lebih baru. Ilmu bidang kedokteran merupakan ilmu yang berkembang secara pesat, sehingga tingkat kemutakhiran perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak yang tidak dapat ditunjukan secara kasat mata tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat data bibliografis koleksi buku bidang kedokteran umum antara lain judul, pengarang, tahun terbit, penerbit, dan nomor

kelas di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Agar dalam pengambilan sampel buku tidak terjadi kesalahan dikarenakan sedang dipinjam atau hilang maka pengecekan juga dilakukan pada bagian sirkulasi untuk memastikan keberadaan buku. Cara ini dilakukan karena perpustakaan memiliki sistem terotomasi yang dapat mencatat data sirkulasi buku secara otomatis.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Survai

Sebelum survai dilakukan, penulis mencari standar yang akan dijadikan pedoman untuk menentukan judul yang seharusnya dimiliki perpustakaan serta mempelajari standar-standar *conspectus* yang pernah dilakukan di perpustakaan lain. Mendatangi UPT Perpustakaan Unsoed dan mencatat bahan literatur bidang kedokteran umum yang berdasarkan klasifikasi Dewey berada pada kelas 610-619 yang kemudian membaginya ke dalam subkelas 610, 611, 612 sampai dengan kelas 619 serta melakukan pengamatan berapa banyak judul standar yang dimiliki oleh perpustakaan.

b. Dokumentasi

Untuk mengevaluasi koleksi bidang kedokteran umum dilakukan tahap awal penelitian. Pada tahap awal dilakukan pencatatan data bibliografis oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data bibliografis koleksi buku bidang kedokteran umum, antara lain judul, pengarang, tahun terbit,

dan nomor kelas di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Guna mencegah adanya kesalahan pengambilan sampel buku karena sedang dipinjam atau hilang, maka pengecekan juga dilakukan pada bagian sirkulasi dan *online acces public cataloging* (OPAC) untuk memastikan keberadaan buku.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai data pendukung dari hasil dokumentasi. Sebagaimana Creswell sebutkan bahwa studi kuantitatif yang didasarkan pada pengujian sebuah teori dengan bagian wawancara kualitatif kecil pada tahap pengumpulan data. Dengan demikian hasil wawancara ini digunakan sebagai data pendukung dari hasil dokumentasi.³⁹

Wawancara ini merupakan wawancara tak terstruktur. Wawancara dilaksanakan dengan kepala perpustakaan, koordinator pengadaan koleksi (pustakawan dan ketua jurusan kedokteran umum. Jumlah keseluruhan yang dijadikan informan ada 3 orang. Pihak-pihak tersebut dianggap penting dan memiliki keterkaitan dengan evaluasi koleksi bidang Kedokteran Umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Kisi-kisi wawancara tersebut meliputi pengadaan koleksi perpustakaan, mata kuliah yang diampu, ketentuan mengenai jumlah bahan wajib yang digunakan pada

³⁹ *Ibid.*, hlm. 165.

setiap mata kuliah, intensitas hubungan dan komunikasi antara dosen dan pihak perpustakaan, serta tanggapan mengenai ketersediaan koleksi bahan wajib Kedokteran Umum.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk memperoleh data⁴⁰. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mengkaji koleksi bidang Kedokteran Umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan menggunakan metode *conspectus*, maka instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan mengenai *conspectus* itu sendiri serta lembar kerja sebagai penerapan dari *conspectus*. Profil *conspectus* dijadikan instrumen penelitian oleh karena metode ini belum cukup dikenal secara umum, sehingga perlu disajikan profil *conspectus* agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data.

- a. *Conspectus Profile* yang berisi penjelasan tentang *conspectus* dan bagaimana cara menerapkan sebagai alat evaluasi untuk mengukur intensitas koleksi buku.
- b. Lembar kerja *conspectus* yang berisi daftar judul, kategori subjek, tahun terbit yang akan akan ditentukan level-nya oleh evaluator.

8. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh, maka langkah selanjutnya

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 160.

adalah mengolah data tersebut dengan urutan sebagai berikut:

- a. Memberikan lembar kerja *conspectus* yang telah dibuat kepada evaluator untuk diberikan penilaian mengenai *Current Collection Level* dan *Collection Goal* pada koleksi tersebut dengan kisaran indikator 0 sampai 5. Penentuan level *conspectus* di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dilakukan oleh evaluator yang berasal dari pustakawan dan pengajar di jurusan kedokteran umum berjumlah dua orang dengan komposisi satu orang pustakawan yang memiliki keahlian di bidangnya dan satu orang staf pengajar kedokteran umum.
- b. Membuat persentase pendistribusian koleksi bidang kedokteran umum. Metode yang digunakan untuk menafsirkan besarnya persentase yang didapat dari tabulasi data, adalah Metode Supardi yakni:⁴¹

1-25%	Sebagian kecil
-------	----------------

26-49%	Hampir setengah
--------	-----------------

50%	Setengah
-----	----------

51-75%	Sebagian besar
--------	----------------

76-99%	Pada umumnya
--------	--------------

100%	Seluruhnya
------	------------

- a. Membuat peta kekuatan dan kelemahan koleksi dengan

⁴¹Supardi, A. *Statistik*. (Bandung: Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Gunung Jati, 1979),

menyajikan rincian jumlah pada masing-masing subjek dan proporsi cakupan kronologis.

- b. Menganalisis hasil penilaian *conspectus* koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan dukungan komentar dari evaluator dan studi literatur yang membahas kekuatan dan kelemahan koleksi subjek bidang kedokteran umum, cakupan kronologis, analisis bahasa, dan komentar evaluator.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti membuat sistematika pembahasan, dimana dengan menggunakan sistematika tersebut memudahkan dalam membahas penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam tesis ini disusun secara sistematis dalam empat bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji ujian tesis, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan daftar singkatan.

Bab I Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup, kajian pustaka, landasan teori, sistematika pembahasan, jenis penelitian, waktu dan

tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab kedua berisi sekilas tentang sejarah dan perkembangan UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dan gambaran umum yang terdiri dari tugas dan fungsi, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, lokasi UPT perpustakaan, koleksi, penelusuran informasi, layanan perpustakaan, jam buka layanan, keanggotaan, dan tata tertib pengunjung perpustakaan.

Bab ketiga adalah analisis dan pembahasan tingkat kekuatan koleksi yang terdiri dari distribusi subjek kedokteran umum, tingkat kedalaman koleksi, analisis cakupan bahasa, analisis cakupan kronologis, dan distribusi subjek kedokteran umum.

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab analisis dan pembahasan tingkat kedalaman koleksi dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan *current collection* (CCL) subjek bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto hampir setengah atau sebesar 26%-49% pada nomer kelas 610, 611, 612, 614, 615, 616, 617 dan 618 dengan aras 3 yang memiliki makna bahwa koleksi-koleksi bidang kedokteran sudah mendukung kebutuhan intruksional dalam proses pembelajaran dan kegiatan penelitian di jurusan pendidikan kedokteran umum
2. Kekuatan *acquisition commitment* (AC) subjek bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto hampir setengah atau sebesar 26%-29% pada nomer kelas pada nomer kelas 610, 612, 613, 614, 615, 616, 617 dan 618 memiliki aras 1a yang berarti bahwa bahwa pertumbuhan koleksi hanya memiliki bahan literature yang terbatas pada karya-karya utama.
3. Kekuatan *collection goal* (CG) subjek bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto hampir setengah atau sebesar 36% berada pada aras 0 yang berarti perpustakaan tidak merencanakan untuk mengembangkan koleksi tersebut karena tidak relevan dengan kebutuhan

pengguna perpustakaan.

4. Distribusi subjek kedokteran umum hampir setengah didominasi oleh kelas 616 (ilmu penyakit) yang merupakan ilmu pokok dengan jumlah 80 judul atau 30%.
5. Hampir setengah atau sebesar 41% koleksi bidang kedokteran umum cakupan kronologis didominasi oleh terbitan kurun waktu tahun 2000 hingga 2009 sebanyak 118 judul koleksi.
6. Cakupan bahasa untuk koleksi bidang kedokteran umum sebagian besar adalah 167 judul koleksi dengan 628 eksemplar atau sebesar 57% dari koleksi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto adalah berbahasa Indonesia

B. Saran

Dalam penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan bagi UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Unsoed harus mempunyai buku pedoman kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis sebagai petunjuk dalam pengadaan koleksi.
2. Perlu terjalinnya komunikasi yang lebih efektif antara pihak UPT Perpustakaan dengan jurusan kedokteran umum dalam rangka pengembangan koleksi bidang kedokteran umum.
3. Pihak UPT perpustakaan yang membidangi masalah sumber-sumber informasi secara reguler bisa memberikan sosialisasi atau publikasi-

publikasi yang terkait dengan sumber-sumber informasi baru atau referensi yang dapat diketahui oleh para dosen.

4. Membudayakan dari pihak jurusan untuk memberikan penawaran ataupun usulan kepada para dosen di jurusan judul-judul atau topik-topik referensi untuk pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Clayton, Peter dan G.E. Gorman. *Managing Information resources in Libraries: collection management In theory and practice*. London: Library Association Publishing, 2001
- Crawford, Jane. *The Role of Materials in the Language Classroom: Finding in Balance*. Jack C. Richards dan Willy A Renandya (ed.). *Methodology in Language Teaching: an Anthology of Current Practice*, 2002.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*, Jakarta: KIK Press, 2002.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2016
- Edward Evans. *Developing Library and Information Center Collections ed.5*. Colorado : Libraries Unlimited, 2005
- Ernawati. *Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*, Yogyakarta : Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017
- Henige, David. "Epistemological Dead End and Ergonomic Disaster? : The North American Collection Inventory Project", *Journal of Academic Librarianship* 13 September 1986.
- Hardi, Wishu. *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2005
- Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. *(Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. 3th ed. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004.
- Indonesia. Badan Standar Nasional Pendidikan. *Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP RI, 2006
- Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015

- Indonesia. Perpustakaan Nasional. 2007. *Undang-Undang RI No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Johnson, Peggy. (ed.). *Fundamentals of Collection Development and Management*. Chicago: American Library Association, 2009.
- Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup*. Jakarta; Fak. Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2011
- Nissonger, Thomas E, *Collection Evaluation in Academic Libraries: A Literature Guide and Annotated Bibliography*, Colorado:Libraries Unlimited, 1992
- Powell, Nancy and Mary Bushing. *WLN Collection Assessment Manual 4th Ed*. Washington: Western Library Network. 2011
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. *Dasar - Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007
- Rencana Anggaran Bisnis UPT Perpustakaan Unsoed Tahun 2019 ,Purwokerto: UPT Perpustakaan, 2018
- Sekaran, Uma, *Research Methods for Business; Metodologi Penelitian untuk Bisnis Ed.4.*, Jakarta Salemba Empat, 2006
- Stam, David “Development and Use of the RLG Conspectus” In *Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, . Washington D.C: Association of Research Libraries*. 1986
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharsimi, Arikunto. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Susunan Kurikulum Jurusan Kedokteran Umum Tahun 2017, (Unsoed, 2017)
- Sutino dkk. *Buku Pedoman Pengguna Perpustakaan Unsoed Tahun 2016 . Purwokerto UPT Perpustakaan, 2016*

Universitas Jenderal Soedirman Dalam Angka Tahun 2016, Buku 1 (Purwokerto, Bagian Informasi, 2016

Artikel dalam Jurnal

Amanda Credaro. 2001. Collection Evaluation in School Libraries. Diakses dari <http://www.geocities.com/Athens/Styx/7534/UNIVERSITY/TLship/Collection.html> pada hari Rabu tanggal 18 April 2018 pukul 11:30 WIB

Greeme Oke dan Brian Tyrrell. Commulative Approach To Collection Evaluation. Diakses dari <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>. Pada hari Kamis, 19 April 2018 pukul 10:45 WIB.

Kao, dan Y-C Lin. "Evaluation of the Universities library in Taiwan: Total Measure Versus Ratio Measure". *Journal of the Operational Research Society*, Vol. 55, No. 12 Dec. 2004. <http://www.i-stor.org/stable/4101845>. (diakses 21-06-2017)

Ming-der Wu, et al. An Evaluation of Book Availability in Taiwan University Libraries: A Resource Sharing Perspective. *Library Collections, Acquisitions, and Technical Services. Volume 34, Issue 4, 2010. p. 97-104*. 21 Juni 2017. <http://www.sciencedirect.org>.

Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual dalam <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm>. Diakses hari Kamis, 19 April 2018 pukul 09.00 WIB

Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual. Diakses dari <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm> pada hari Selasa 17 April 2018 pukul 10:00 WIB.

Pattah, Siti Husaebah. “, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi,” Al-Hikmah Vol.1 No.1 Januari- Juni 2013.

Sejarah Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman”, dalam <http://fk.unsoed.ac.id/en/content/sejarah#overlay-context=visi-dan-misi>, diakses tanggal 7 Mei 2018.

Visi dan Misi Perpustakaan Unsoed dalam www.perpus.unsoed.ac.id diakses pada tanggal 2 Mei Pukul 09.00 wib

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Apakah Bapak sebagai ketua jurusan kedokteran umum diminta untuk memberikan daftar judul-judul buku yang akan dibeli oleh UPT Perpustakaan Unsoed
2. Kalau iya, bagaimana bapak dalam mengidentifikasi daftar judul yang akan diusulkan untuk mengakomodir di jurusan kedokteran?
3. Apakah dosen-dosen yang ada di jurusan kedokteran umum juga memberikan usulan daftar buku kepada bapak?
4. Hambatan apa saja yang Bapak hadapi dalam memberikan usulan daftar buku kepada UPT perpustakaan
5. Mengapa buku-buku tentang ilmu penyakit (87) mendominasi dibanding dengan buku ilmu yang lain Dok?
6. Menurut Bapak seharusnya komposisi yang seperti apa (perbandingan antara subyek satu dengan subyek yang lain), apakah yang di atas kurang ideal?
7. Mengapa subyek ilmu kedokteran eksperimental sangat kecil?
8. Apakah semua subyek kedokteran yang ada di UPT perpustakaan perlu ditingkatkan lagi terutama yang level 1a dan 0 ?
9. Apakah judul – judul buku yang ada sekarang sudah sesuai dengan kurikulum di jurusan kedokteran umum?

10. Mengapa hanya pada ilmu anatomi dan ilmu ginekologi yang mempunyai harapan level 3b?
11. Apakah referensi yang digunakan di jurusan kedokteran umum menggunakan buku-buku kedokteran berbahasa Inggris ?
12. Mengapa koleksi dengan tahun terbit 2000-2009 mendominasi koleksi kedokteran umum, apakah ada kaitannya dengan seiring berdirinya jurusan kedokteran umum di Unsoed?
13. Untuk kebaruan tahun terbit apakah masih perlu ditingkatkan?

Lampiran 2. Tabel Isaac dan Michael

Tabel Isaac dan Micahel dengan Taraf Kesalahan 5%

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	135	1000	258
15	14	230	139	1100	265
20	19	240	142	1200	270
25	23	250	146	1300	275
30	28	260	149	1400	279
35	32	270	152	1500	283
40	36	280	155	1600	286
45	40	290	165	1700	289
50	44	300	158	1800	292
55	48	320	161	1900	294
60	51	340	172	2000	297
65	55	360	177	2200	301
70	58	380	182	2400	304
75	62	400	186	2600	307
80	65	420	191	2800	310
85	68	440	195	3000	312
90	72	460	198	3500	317
95	75	480	202	4000	320

Sumber: Sugiyono (2014:131)

Lampiran 3. Profil Conspectus

PROFIL *CONSPECTUS*

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga *non profit* yang menyediakan layanan informasi kepada pemustaka. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam bidang perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi bagi pemustaka. Kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan salah satunya adalah kegiatan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas layanan koleksi bagi pemustaka di perpustakaan. Pengembangan koleksi dilakukan sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang akan dilayani.

Kebijakan pengembangan koleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil penilaian koleksi dari suatu metode evaluasi koleksi, yaitu *conspectus*. Metode *conspectus* adalah sebuah metode untuk menganalisis dan mengevaluasi serta memungkinkan kontrol bahan literatur perpustakaan berdasarkan pola-pola yang telah dan akan ditentukan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan tentang pengembangan koleksi berdasarkan kebutuhan informasi pengguna dengan ketersediaan dana yang dimiliki. Dalam hal ini, evaluasi bahan literatur dengan metode *conspectus* dapat menggambarkan pemetaan skala prioritas dalam hal kebijakan pengembangan sumber daya informasi perpustakaan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu indikator kedalaman koleksi yang terbagi dalam beberapa level, dan indikator cakupan

bahasa. Conspectus menggunakan nilai tingkatan numerik untuk memberikan gambaran mengenai *Current Collection Level*, *Acquisition Commitment*, dan *Collection Goal*. Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 dimana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

- a) *Aquisition Commitment* (AC) menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi. AC merefleksikan aras aktivitas aktual mengenai sejauh mana koleksi berkembang, dan bukan aras yang direkomendasikan oleh kebijakan pengembangan koleksi.
- b) *Collection Goal* (CG) mengindikasikan kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan. Indikator pada kegiatan ini merefleksikan penambahan atau penghapusan kurikulum yang mendorong perubahan prioritas pengembangan koleksi pada perpustakaan.
- c) *Current Collection Level* (CCL) menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Kekuatan koleksi meliputi seluruh bahan literatur dalam berbagai format, seperti monograf, jurnal, mikroform, bahan audio-visual, peta, dan lain sebagainya. Termasuk juga bahan literatur yang dikatalog maupun yang tidak dikatalog koleksi khusus yang tidak disirkulasikan serta koleksi yang disirkulasikan. Penilaian CCL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh.

Tabel Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL

Kode	Aras	Deskripsi
0	<i>Out of Scope</i> (Di luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau tidak merencanakan untuk mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan Menyeluruh pengguna atau di luar tujuan lembaga induk.
1	<i>Minimal Level</i> (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (<i>basic works</i>) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di <i>review</i> secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Uneven Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.
1b	<i>Minimal Level Even Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang- pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.

2	<i>Basic Information Level</i> (Aras Informasi Dasar)	<p>Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan.</p> <p>Cakupan bahan literatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kamus atau ensklopedi bidang ilmu. 2. Akses ke pangkalan data bibliografis. 3. Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan. 4. Penelitian -penelitian penting menyangkut aspek historisnya. 5. Buku pegangan. 6. Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan
2a	<i>Basic information level (introductory)</i> Aras informasi dasar	<p>Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks 2. Kajian historis dari perkembangan suatu subjek. 3. Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. 4. Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.

2b	<i>Basic Information Level Advance.</i>	<p>Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek atau pengantar bagi mahasiswa baru. Pada aras yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Buku teks.2. Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari suatu subjek.3. Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif. Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, di samping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.
----	---	--

3	<i>Study/Instructional Support Level</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian)	Yang ditekankan pada aras ini adalah bahan literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literature yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan
3a	<i>Study or Instructional Support Level, Introductory</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Pengantar)	Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografis yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur pendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.

3b	<i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Tingkat Lanjut)	Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografis utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister
4	<i>Research Level</i> (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk program doktor dan penelitian murni.

5	<i>Comprehensive Level</i> (Aras Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.
---	--	---

Sumber: *WLN Collection Assesment Manual 4 Edition*

Tabel Indikator Cakupan Bahasa

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris
W	<i>Wide Selection Languages</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
Y	<i>One-Non English</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa

Sumber: *WLN Collection Assesment Manual 4 Edition*

Kode bahasa diberikan kepada subjek tersebut untuk mengidentifikasi variasi bahasanya. Kode-kode bahasa tersebut antara lain, kode E untuk literatur berbahasa Inggris, kode F untuk literatur terseleksi yang bukan berbahasa Inggris. Kode W untuk literatur dengan seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa, dan kode Y untuk bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

Lampiran 4. Lembar Kerja Conspectus

LEMBAR KERJA *CONSPECTUS*

Nama :

NIP. :

DAFTAR KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM

No	Kelas	Subyek	Judul Buku	Eks	Thn	Bhs	CCL	AC	CG
1	610.1	Medicine - phylosophy	EPIDEMIOLOGI; infensi kausal	5	2002				
2	610.14	Medicine , Terminology	Medical language for modern health care	1	2008				
3	610.153	Medical physics, Medical engineer	Fisika kedokteran	3	2011				
4	610.2	Childbirth; Women--Diseases; Medicine	BASIC science in obstetrics and gynaecology: A textbook for MRCOG part 1	3	2010				
5	610.21	Medicine — Statistics , Statistics- - Mathematics	Statistik untuk kedokteran dan kesehatan : deskriptif, bivariat dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS	4	2011				

6	610.21 2	Nursing-- statistics	Pengantar statistik keperawatan	5	1995				
7	610.28	Medicine , Physics	Fisika kesehatan	10	2008				
8	610.28 4	Medical technolo gy; Therapeu tics	Instrumen medis: analisis sinyal dan instrumen terapi	4	2012				
9	610.69 6	Medical personal, Interpers onal relations	Interpersonal communication skills health professionals	5	2008				
10	610.72	Medicine -- Research	Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan berdasarkan IKVE 1741, important (1), KONSISTEN (7), VALID (4), ETIS (1)	3	2009				
11	610.72 3	Medicine Research	Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan	2	2010				
12	610.72 4	Medicine Research	Dasar-dasar metodologi penelitian klinis	3	2011				
13	610.73	Nursing	Konsep dasar keperawatan	8	2016				
14	610.73 068	Nursing-- Manage ment	Mengenal : kepemimpinan dan manajemen keperawatan di rumah sakit	10	2009				
15	610.73 069	Communi cation -- Nursing	Komunikasi keperawatan: communication games aplication	5	2013				

16	610.73 069	Nursing-- Manage ment, Praktical nursing	Manajemen keperawatan : Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional	6	2002				
17	610.73 069	Nursing-- Laborato ry manuals	PRAKTIK laboratorium keperawatan; jilid 1	4	2014				
18	610.73 071	Nursing-- Educatio n	Panduan pemeriksaan fisik bagi mahasiswa keperawatan	1	2011				
19	610.73 072	Nursing-- Research	Metodologi penelitian keperawatan : disertai dengan contoh aplikasi dan soal latihan ujina serta 101 judul penelitian keperawatan	3	2011				
20	610.73 092	Nurses, Science	Prinsip-prinsip sains untuk keperawatan	10	2008				
21	610.73 43	Nursing	Keperawatan kesehatan komunitas : teori dan praktik dalam keperawatan	4	2009				
22	610.73 721	Medicine	MEDICAL assisting : administrative and clinical competencies	9	2005				
23	610.76	Medical sciences- - examinat ion, questions	PRE tes : high-yield basic science	2	2002				
24	610.89 09	Medicine , Folk medicine	Integrasi kedokteran barat dan kedokteran tradisional Cina	3	2006				

25	610.89 951	Medicine , Folk medicine	Teori dasar kedokteran tradisional Cina	4	2006				
26	610.9	Medicine -- History; Medical ethics; Bioethics	Pengantar tentang perkembangan ilmu kedokteran, etika medis, dan bioetika serta hubungan etika dan hukum kedokteran	10	2005				
27	610.92 355	Doctors-- Law and legislatio n	Hukum dan dokter	2	2007				
Dan seterusnya									

Lampiran 5. Indikator Level Koleksi dan Komentar

INDIKATOR LEVEL KOLEKSI DAN KOMENTAR EVALUATOR

No	Nomo Kelas	Subjek	Aras Koleksi Aktual (CCL)	Aras Tingkat Pertumbuhan Koleksi (AC)	Aras Koleksi yang diharapkan (CG)	Komentar
1	610	Ilmu Kedokteran	3	1a	1a	Perlu ditambah bahan literatur
2	611	Ilmu Anatomi Manusia	2a	3	3b	Perlu ditambah bahan literatur
3	612	Ilmu Fisiologi Manusia	3	1a	1a	Perlu ditambah bahan literatur
4	613	Ilmu kesehatan umum dan perorangan	1a	1a	1a	Perlu ditambah bahan literatur
5	614	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	1a	0	Perlu ditambah bahan literatur
6	615	Ilmu Farmakologi	3	1	1a	Perlu ditambah bahan literatur
7	616	Ilmu Penyakit	3	1a	1a	Perlu ditambah bahan literatur
8	617	Ilmu Bedah	3	1a	1a	Perlu ditambah bahan literatur
9	618	Ilmu Ginekologi	3	1a	3b	Perlu ditambah bahan

						literatur
10	619	Ilmu kedokteran Eksperimen	4	2b	3a	Perlu ditambah bahan literatur



Lampiran 6. Daftar Koleksi Bidang KU Berdasarkan Bahasa Inggris

**DAFTAR KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM
BERDASARKAN BAHASA INGGRIS**

No	Kelas	Judul	Tahun	Bahasa	Eks.
1	610,14	Medical language for modern health care	2008	Inggris	3
2	610,2	BASIC science in obstetrics and gynaecology: A textbook for MRCOG part 1	2010	Inggris	1
3	610,3	Blakiston\'s illustrated pocket medical dictionary, editors by Normand L. Hoerr, MD. and Arthur Osol, Ph.D. and edition	1960	Inggris	1
4	610. 72	Statistical methods for survival data analysis	1992	Inggris	2
5	610,72	Applied mixed models in medicine	1999	Inggris	2
6	610,73	Policy and politics; in nursing and healt care	2002	Inggris	1
7	610,73	Penuntun perawatan & pengobatan modern, Jilid I	1994	Inggris	5
8	610,73	Nursing theorists and their work	2006	Inggris	2
9	610,73	Fundamentals of nursing : the humanities and the science in nursing	1959	Inggris	3
10	610,76	PRE tes : high-yield basic science	2002	Inggris	1
11	610.695 3	The medical assistant	(c)1	Inggris	1
12	611	The biology of man	1957	Inggris	1
13	611	Introduction to human anatomy	1964	Inggris	2
14	611	Cates' primary anatomy	1960	Inggris	1
15	611	Essentials of anatomy and physiology	2014	Inggris	1
16	611,018	Histology and cell biology; examination and board review	2000	Inggris	5
17	611,078	ANATOMY and physiology laboratory textbook; short version	1999	Inggris	3
18	611,9	Surgical anatomy	1952	Inggris	1

19	611.018 1	Molecular basis of medical cell biology; a large medical book	1998	Inggris	3
20	611.018 16	Problems and solutions for strachan & read's human molecular genetics	2001	Inggris	2
21	611.022 3	SOBOTTA: Atlas of human anatomy: Internal organs; volume 2	2011	Inggris	1
22	612	Understanding human anatomy & physiology	2001	Inggris	1
23	612	Principles of anatomy and physiology	1996	Inggris	2
24	612	Human physiology	1962	Inggris	3
25	612	Human anatomy & physiology	2001	Inggris	3
26	612	Function of the human body	1968	Inggris	3
27	612	Essentials of anatomy and physiology	2002	Inggris	4
28	612	APPLICATIONS manual for fundamentals of anatomy & physiology	2001	Inggris	3
29	612,015	HARPERS biochemistry; a large medical book	2000	Inggris	2
30	612,015	Biochemistry : review for new national boards : molecular genetics, cellular biochemistry, metabolic diseases, metabolism and nutrition	2001	Inggris	4
31	612,028	Elementary human physiology	2012	Inggris	4
32	612,397	OMEGA-3 fatty acids in health and disease	1960	Inggris	1
33	612,405	Hormones in human plasma; nature and transport	1998	Inggris	1
34	612,64	The Developing human; clinically oriented embryology	1997	Inggris	6
35	612,646	Egg implantation	1998	Inggris	3
36	612,7	Principles of behavioral neuroscience	1947	Inggris	1
37	612,8	De neurosen	2005	Inggris	3
38	612,8	Biological psychology : an introduction to behavioral and cognitive neuroscience	2009	Inggris	3
39	612.670 95	AGEING in east and south-east	1992	Inggris	1

		Asia			
40	613.042 44	NUTRITION in women's health	1996	Inggris	1
41	614	Public health; its promise for the future	1955	Inggris	1
42	614,3	Practical food inspection; volume 1	1950	Inggris	1
43	614,4	CONCEPTS of health, illness and disease; a comparative perspective	1986	Inggris	1
44	614,432	Genetic control of insect pests	1974	Inggris	1
45	614,48	Sterilization validation & routine operation handbook	2000	Inggris	2
46	614,7	Lead pollution causes and control	1981	Inggris	1
47	614.097 3	COMMUNITY Health in the united states	s.a.	Inggris	2
48	615	The Pharmacological basis of therapeutics	1970	Inggris	2
49	615,1	Pharmacology an introduction to drugs	1974	Inggris	1
50	615,1	Human pharmacology	2001	Inggris	2
51	615,1	Buku pelajaran teknologi farmasi	1994	Inggris	10
52	615,19	BUKU teks Wilson dan Gisvold kimia farmasi dan medisinal organik; bagian I	s.n	Inggris	3
53	615,5	Understanding patient safety	2008	Inggris	1
54	615,6	Administering medications : pharmacology for health careers	2005	Inggris	1
55	615,778	DERMAL absorption and toxicity assessment	2008	Inggris	1
56	615,822	Clinical massage therapy : Assessment and treatment of orthopedic conditions	2009	Inggris	1
57	615,855	I.V. therapy demystified	2008	Inggris	1
58	615,9	TOXICOLOGY; the basic science of poisons	1975	Inggris	1
59	615,9	Moulds, toxins and food	1979	Inggris	1
60	615,9	FOODBORNE disease handbook; volume 4	2001	Inggris	1
61	615,9	EXPERIMENTAL toxicology; the basic issues	1993	Inggris	1

62	615,902	MICROBIAL foodborne diseases; mechanism of pathogenesis and toxin synthesis	2000	Inggris	1
63	615,902	Environmental toxicology; impact of environmental toxicants on living systems	2001	Inggris	3
64	615,907	IN VITRO toxicity testing; applications to safety evaluation	1992	Inggris	2
65	615,954	FOOD safety; contaminants and toxins	2002	Inggris	1
66	616	HARRISON'S principles of internal medicine, volume II	2001	Inggris	5
67	616	HARRISON prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam; volume 1	1999	Inggris	3
68	616,01	Review of medical microbiology	1974	Inggris	2
69	616,01	Microbiology; principles and explorations	1999	Inggris	1
70	616,01	Medical microbiology & immunology; Examination & board review	2000	Inggris	1
71	616,025	Emergency medical responder : first responder in action	2007	Inggris	1
72	616,028	PRINCIPLES of critical care	2005	Inggris	3
73	616,075	DeGowin's diagnostic examination	2000	Inggris	5
74	616,079	APOPTOSIS and the immune response	1995	Inggris	2
75	616,1	HURT'S the heart; arteries and veins, Vol II	1998	Inggris	1
76	616,12	Heart disease	1951	Inggris	1
77	616,12	BRAUNWALD'S heart disease: A textbook of cardiovascular medicine	2015	Inggris	1
78	616,132	Hypertension physiopathology and treatment	1983	Inggris	1
79	616,212	CHRONIC rhinosinusitis : pathogenesis and medical management	2007	Inggris	1
80	616,316	DRY mouth the malevolent symptom	2011	Inggris	1

		a clinical guide			
81	616,4	Endocrinology & metabolism	2001	Inggris	3
82	616,5	DERMATOLOGICAL signs of systemic disease	2017	Inggris	1
83	616,6	The Balkan Nephropathy	1967	Inggris	2
84	616,6	Urinary tract infection and inflammation	s.a.	Inggris	1
85	616,8	Recent advances in neurology and neuropsychiatry	1962	Inggris	1
86	616,8	MODERN Trends in neurology	1957	Inggris	1
87	616,8	Clinical neuroanatomy	2010	Inggris	1
88	616,89	Psychotherapy from the center	1969	Inggris	3
89	616,89	Modern clinical psychiatry	1962	Inggris	1
90	616,895	The physician's guide to depression & bipolar disorders	2005	Inggris	2
91	616,96	Basic clinical parasitology	1994	Inggris	2
92	616,994	OCULAR oncology	2003	Inggris	1
93	616,994	CANCER-ASSOCIATED thrombosis : New findings in translationanl science, prevention, and treatment	2008	Inggris	1
94	616. 01	Microbiology and infectious disease	1974	Inggris	1
95	616.010 76	Appleton & lange's review of microbiology & immunology	2001	Inggris	2
96	616.075 7	GRAINGER and Allison's diagnostic radiology: A textbook of medical imaging; volume 2	2015	Inggris	2
97	616.075 8	CURRENT diagnosis & treatment in neurology	2001	Inggris	1
98	616.120 754 7	Glencoe electrocardiography : for health care personel	2001	Inggris	1
99	616.462 07	CHRONIC complications in diabetes; animal models and chronic complications	2000	Inggris	2
100	616.849 12	MIGRAINE and other headache disorders	2006	Inggris	1
101	616.994 07	RETROVIRUSES and disease	1989	Inggris	2
102	616.994 490 42	HEREDITARY breast cancer	2008	Inggris	1

103	616.994 490 71	Breakthrough; the race to find the breast cancer gene	1995	Inggris	2
104	616.994 627	CANCER of the uterus	2005	Inggris	1
105	616.994 81	RETICULAR formation of the brain	1958	Inggris	1
106	616-079	Infection resistance and immunity	1990	Inggris	4
107	617	Surgery	1965	Inggris	1
108	617,1	WOUNDHEALING; a symposium based upon the lister centenary scientific meeting held in glasgow	1966	Inggris	1
109	617,632	HUMAN oral mucosa development, structure, and function	2011	Inggris	1
110	617,643	Basic guide to orthodontic dental nursing	2010	Inggris	3
111	617,7	General opthamology	1999	Inggris	4
112	617,73	Primary care of the posterior segment	2002	Inggris	1
113	617,96	Clinical anesthesiology; a inge medical book	2002	Inggris	4
114	617,97	CURRENT achievement in geriatrics	1964	Inggris	2
115	617.102 7	Clinical sports medicine	2002	Inggris	4
116	617.520 592	Facial aesthetics concepts and clinical diagnosis	2011	Inggris	2
117	618	Rudolph's pediatrics	1996	Inggris	1
118	618,92	Clinician\'s guide to pediatric chronic illnes	2001	Inggris	2
119	618,92	NELSON textbook of pediatrics; volume II	2016	Inggris	2
120	618.970 231	GERONTOLOGICAL nursing & healthy aging	2005	Inggris	1
121	618.976 462	GERIATRIC diabetes	2008	Inggris	1
122	619	LABORATORY animals; an introduction for experimenters	1995	Inggris	2

Lampiran 7. Daftar Koleksi Bidang KU Berdasarkan Tahun terbit <1990

**DAFTAR KOLEKSI BIDANG KEDOKTERAN UMUM
BERDASARKAN TAHUN TERBIT <1990**

No	Kelas	Subyek	Judul	Thn terbit
1	613,2	Hygiene	Pengetahuan dasar tentang gizi	1980
2	614,7	Pollution	Lead pollution causes and control	1981
3	616	Diseases	Pencegahan penyakit menular; suatu petunjuk bagi mahasiswa ber KKN	1981
4	616,132	Medicine	Hypertension physiopathology and treatment	1983
5	614		Mewujudkan keluarga transmigran sehat	1985
6	614,4	Diseases	CONCEPTS of health, illness and disease; a comparative perspective	1986
7	615,7	Pharmacology	FARMAKODINAMI dan terapi antibiotik	1987
8	612,6	Reproducton	The Developing human; clinically oriented embryology	1988
9	615	Pharmacy	Analisis Farmasi	1988
10	615,1	Pharmacology	Kumpulan data klinik farmakologik	1988
11	616.994 07	Retrovirus	RETROVIRUSES and disease	1989

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Supriyana, SIP.
 Tempat/tgl.Lahir : Mlati, Sleman, 15 Nopember 1972
 Jabatan : Pustakawan Muda
 Alamat Rumah : Perum Sapphire Regency Blok D-104, Jl. KS Tubun.
 Kelurahan Kober, kecamatan Purwokerto Barat, Banyumas
 Jawa Tengah
 Alamat Kantor : UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr.
 H.R. Bunyamin Purwokerto
 Nama Istri : Utik Nur Wijayanti, SE..
 Nama Anak : Muhammad Juang Aprilio

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Gombang 2, tahun lulus 1985
 - b. SMP Muhammadiyah I Yogyakarta , tahun lulus 1988
 - c. Madrasah Aliyah Negeri I Yogyakarta, tahun lulus 1991
 - d. D3 Ilmu Perpustakaan UGM Yogyakarta, tahun lulus 1995
 - d. SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2008

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengelola Perpustakaan CEBU FK-UGM , 1995-2001
2. Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman tahun 2002- sekarang

D. Prestasi/ Penghargaan

1. Juara II Pustakawan berprestasi tingkat universitas tahun 2011
2. Juara I Pustakawan berprestasi tingkat universitas tahun 2012

E. Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) cabang Kabupaten Banyumas

